



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII
SMP NEGERI 4 SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

DEVI ANGGRIANI LUBIS
NIM. 14 202 00040

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII
SMP NEGERI 4 SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

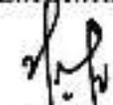
Oleh

**DEVI ANGGRIANI LUBIS
NIM. 14 202 00040**

PEMBIMBING I


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

A.n. Devi Anggriani Lubis

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 25 Oktober 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Devi Anggriani Lubis** yang berjudul: *"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah"*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

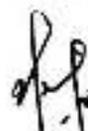
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II



Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DEVI ANGGRIANI LUBIS**
NIM : **14 202 00040**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2**
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2018
Pembuat Pernyataan,




DEVI ANGGRIANI LUBIS
NIM. 14 202 00040

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEVI ANGGRIANI LUBIS
Nim : 14 202 00040
Fakultas/ Jurusan : FTIK/TMM-2
Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII SMP NEGERI 4 SIBABANGUN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2018

Saya yang menyatakan



DEVI ANGGRIANI LUBIS
NIM.14 202 00040

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DEVI ANGGRIANI LUBIS**
NIM : 14 202 00040
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal, 15 Agustus 2019
Yang menyatakan



DEVI ANGGRIANI LUBIS
NIM. 14 202 00040

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Devi Anggriani Lubis
NIM : 14 202 00040
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua,



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002

Sekretaris,



Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP 19701231 200312 1 006

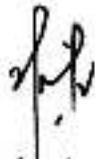
Anggota



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002



Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP 19701231 200312 1 006



Almira Amir, M.Si
NIP 19730902 200801 2 006



Suparni, S/Si., M.Pd
NIP 19700708 200501 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Predikat

*) Coret yang tidak sesuai

: Padangsidempuan

: 18 Oktober 2018

: 08.00 WIB – 11.00 WIB

: 78,25 (B)

: 3,55

: ~~Cukup/Baik/Amat Baik~~/Cumlaude *



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanul Tengah

Ditulis Oleh : DEVI ANGGRIANI LUBIS

Nim : 14 202 00040

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan/Tadris Matematika (S.Pd)

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2018

Dean F.I.D.



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP.19720020 200003 2 002

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA
MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII
SMP NEGERI 4 SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**DEVI ANGGRIANI LUBIS
14 202 00040**

TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

ABSTRAK

Latarbelakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kab. Tapanuli Tengah, akibat kurangnya minat belajar siswa yang diakibatkan sebagian besar siswanya sibuk bekerja membantu orang tua untuk dapat memenuhi biaya pendidikan mereka. Kesibukan itu membuat siswa jadi malas mengerjakan PR dan mengulang-ulang pelajaran di rumah.

Penelitian ini mengacu pada teori belajar Behavioristik, yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Pandangan psikologi sosial secara mendasar juga mengungkapkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses alami. Semua orang mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dapat dibendung oleh orang lain.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Dimana *ex-post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kab. Tapanuli Tengah. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal. Pengujian uji t diperoleh uji hipotesis pertama $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,318 > 3,23$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$), jadi ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar; dan uji hipotesis kedua $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,574 > 3,23$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$), jadi ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar. Pengujian uji F diperoleh uji hipotesis ketiga yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,774 > 3,23$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Hasil Belajar Matematika, Perbandingan.

**The Influence of The Family Environment and The Students'
learning Interest on The Mathematics Learning Outcomes
in The Comparative Material in Class VII
SMP Negeri 4 Sibabangun
District Tapanuli Tengah**

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of learning outcomes mathematics grade students VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kab. Tapanuli Tengah, due to lack of interest student learning which caused most of the students busy working help parents to be able to meet the cost of education them. Busy it makes students si lazy homework and repeating lessons at home.

This research was referring to the learning theory Behavioristik, who said that the study is a control instrumental derived from the environment. View social psychology fundamentally also revealed that the study essentially a natural process. Everyone has a desire to learn without can dammed by others.

This research using the research quantitative ex-post facto. Ex-post facto literally means “after the fact”, as movement or because investigated the already affect other variables. The study population this is all grade students VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kab. Tapanuli Tengah. This study using the sample saturated the sampling technique when the population sampled.

Based test normality obtained data normally distributed. Testing t obtained by hypothesis test the first $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,318 > 3,23$) and significance $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$), so no significant effect between family environment of the learning outcomes and trials second hypothesis $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,574 > 3,23$) and significance $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$), so there significant influence of interest to learn to learning outcomes. Testing F obtained by hypothesis test third shows $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,772 > 3,23$) and significant $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$). So in conclusion is no significant effect between family environment and interest to learn to learning autcomes mathematics students at the material comparison in the classroom VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

Keywords: family environment, interest to learn, learning outcomes of mathematics, comparison.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak.

Untuk melengkapi tugas perkuliahan dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka peneliti menyusun skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah**”.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Almira Amir, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Ahmad Nizar rangkuti, S.Si, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Suparni, S.Si, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Program Studi Tadris/ Pendidikan Matematika.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S.S, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta para Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah banyak membantu peneliti.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

8. Bapak Muhammad Iqbal Nasution, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Roy Mangasih Samosir, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk meneliti di sekolah tersebut.
9. Teristimewa peneliti hadiahkan penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda tercinta Drs. Mhd. Rasyid Ridho Lubis dan Ibunda tercinta Safrita Anggraini, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril maupun materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan.
10. Seluruh keluarga tercinta Abanganda Mhd. Roy Saputra Lubis, Mhd. Rony Saputra Lubis, Mhd. Rozy Husin Lubis, Kakanda Dina Rain taniya Lubis, Dian Rain tania Lubis, S.Pd, Dewi Risa Taniya Lubis, S.Pd, Dora Rasyid Taniya Lubis, S.Pd, Desy Rizkiyah Lubis, S.E, Delima Wisudayanti Lubis, S.E, Adinda Mhd. Roby Ramadhan Lubis dan Mhd. Romy Ahmad Husin Lubis yang selalu menampung keluh kesah peneliti selama mendapatkan hambatan terutama dalam menyusun skripsi ini. Selalu memberi motivasi, dukungan dan do'a kepada peneliti serta masukan-masukan untuk mensukseskan penelitian ini.
11. Para sahabatku Elvirida Arianti Lestari Galingging, Juni Yolanda Silaen, Nurfitriani, Desi Angraini, Amelia Ritonga, Aulia Isma Yuni Sihotang dan Elisa Handayani Rambe yang selalu ada dan menemani peneliti selama menimba ilmu di IAIN Padangsidempuan dalam keadaan suka maupun duka. Serta seluruh teman-teman

Jurusan Tadris Matematika angkatan 2014 terkhusus Tadris Matematika 2 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi di IAIN Padangsidempuan ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang lebih indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca.

Padangsidempuan, 13 Juli 2018

Peneliti,



DEVI ANGGRIANI LUBIS

NIM. 14 202 00040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	vi
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Lingkungan Keluarga	12
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	12
b. Keberfungsian Keluarga	13
c. Indikator Lingkungan Keluarga	14
2. Minat Belajar	18
a. Pengertian Minat Belajar	18
b. Minat Berdasarkan Rangsangan	20
c. Bentuk-bentuk Minat	21
d. Macam-macam Minat	21

e. Indikator Minat Belajar	22
3. Hasil Belajar	24
a. Pengertian Hasil Belajar	24
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
4. Perbandingan	29
a. Gambar Berskala	29
b. Perbandingan Senilai	30
c. Perbandingan Berbalik Nilai	32
A. Penelitian yang Relevan.....	34
B. Kerangka Berfikir	37
C. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 41

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
1. Lokasi Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Angket	44
a. Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga (X1)	45
b. Kisi-kisi Angket Minat Belajar (X2)	45
2. Tes Hasil Belajar (Y)	46
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen	48
1. Uji Validitas Intrumen	48
a. Uji Coba Validitas Angket Lingkungan Keluarga (X1)	48
b. Uji Coba Validitas Angket Minat Belajar (X2)	50
c. Uji Coba Validitas Tes Hasil Belajar	51
2. Uji Realibilitas Instrumen	52
a. Uji Coba Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga (X1)	52
b. Uji Coba Reliabilitas Angket Minat Belajar (X2)	53
c. Uji Coba Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Y)	54
3. Tingkat Kesukaran	54
4. Daya Pembeda	56
5. Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN 61

A. Deskripsi Data	61
1. Data Frekuensi Lingkungan Keluarga	61

2. Data Frekuensi Minat Belajar	63
3. Data Frekuensi Hasil Belajar	65
B. Analisis Data	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Hipotesis	68
a. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)	68
1) Analisis Linier Sederhana	68
2) Uji t	70
3) Uji F	70
b. Pengaruh Minat Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	71
1) Analisis Linier Sederhana	71
2) Uji t	72
3) Uji F	73
c. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Minat Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	74
1) Analisi Linier Berganda	74
2) Uji t	76
3) Uji F	77
C. Pembahasan	78
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Seluruh Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga (X1).....	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar (X2).....	46
Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (Y).....	47
Tabel 3.5 Uji Coba Validitas Angket Lingkungan Keluarga (X1)	49
Tabel 3.6 Uji Coba Validitas Angket Minat Belajar (X2)	50
Tabel 3.7 Uji Coba Validitas Tes Hasil Belajar (Y).....	51
Tabel 3.8 Uji Coba Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga (X1).....	53
Tabel 3.9 Uji Coba Reliabilitas Angket Minat Belajar (X2).....	53
Tabel 3.10 Uji Coba Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Y).....	54
Tabel 3.11 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	55
Tabel 3.12 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar (Y).....	55
Tabel 3.13 Kriteria Daya Pembeda Soal	57
Tabel 3.14 Hasil Daya Pembeda Tes Hasil Belajar (Y)	58
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Angket dan Tes Hasil Belajar	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga (X1)	62
Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X1)	61
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar (X2).....	63
Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil Angket Minat Belajar (X2)	64
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (Y).....	65
Tabel 4.7 Deskripsi Data Tes Hasil Belajar (Y).....	66
Tabel 4.8 Uji Normalitas	67
Tabel 4.9 Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama	68
Tabel 4.10 Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Pertama	69
Tabel 4.11 Uji F Hipotesis Pertama	70
Tabel 4.12 Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua	71
Tabel 4.13 Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Kedua.....	71
Tabel 4.14 Uji F Hipotesis Kedua	73
Tabel 4.15 Korelasi Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga	74
Tabel 4.16 Regresi Linier Berganda dan Uji t Hipotesis Ketiga.....	75
Tabel 4.17 Uji F Hipotesis Ketiga.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Histogram Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X1)	62
Gambar 4.2 Histogram Hasil Angket Minat Belajar (X2)	64
Gambar 4.3 Histogram Hasil Tes Hasil Belajar (Y)	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nilai Ulangan Harian Perbandingan Kelas VII-A SMP Negeri 4 Sibabangun Kab. Tapanuli Tengah Tahun 2018
- Lampiran 2 Nilai Ulangan Harian Perbandingan Kelas VII-B SMP Negeri 4 Sibabangun Kab. Tapanuli Tengah Tahun 2018
- Lampiran 3 *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 4 Angket Lingkungan Keluarga
- Lampiran 5 Angket Minat Belajar
- Lampiran 6 Soal Test Perbandingan
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Test Perbandingan
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen
- Lampiran 10 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 11 Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar
- Lampiran 12 Daya Pembeda Tes Hasil Belajar
- Lampiran 13 Nilai Angket Lingkungan Keluarga Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah
- Lampiran 14 Nilai Angket Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah
- Lampiran 15 Nilai Tes Perbandingan Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah
- Lampiran 16 Data Frekuensi Lingkungan Keluarga
- Lampiran 17 Data Frekuensi Minat Belajar
- Lampiran 18 Data Frekuensi Hasil Belajar
- Lampiran 19 Uji Normalitas
- Lampiran 20 Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 21 Uji Hipotesis Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 22 Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 23 Tabel Distribusi r
- Lampiran 24 Tabel Distribusi t
- Lampiran 25 Tabel Distribusi F
- Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Seperti yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yaitu “Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang ialah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh nurani maupun potensi kompetensi siswa. Konsep kependidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 1.

menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.²

Selain itu, secara teoritis, suatu sistem pendidikan terdiri dari komponen-komponen atau bagian-bagian yang menjadi proses pendidikan. Adapun komponen atau faktor-faktor tersebut terdiri dari: (1) Tujuan; (2) Peserta didik; (3) Pendidik; (4) Alat pendidikan; dan (5) Lingkungan. Faktor-faktor atau komponen sistem pendidikan itu, berkaitan erat satu dan lainnya, dan merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan.³

Sesuai dengan teori belajar Behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Belajar menurut psikologi Behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.⁴

Pandangan psikologi sosial secara mendasar juga mengungkapkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses alami. Semua orang mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dapat dibendung oleh orang lain. Hal ini pada dasarnya disebabkan karena setiap orang memiliki rasa ingin tahu, ingin

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 20.

³ Hasbulah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.123-124.

⁴ Evaline dan Hantini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 25.

menyerap informasi, ingin mengambil keputusan serta ingin memecahkan masalah.⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal adalah minat dan faktor eksternal adalah lingkungan keluarga. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁶

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak. Dalam lingkunganlah anak hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem.⁷ Sedangkan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja. Pendidikan keluarga lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian daripada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan.⁸ Maka lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor utama penentu terhadap perkembangan anak.⁹

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 46.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 191.

⁷ *ibid*, hlm. 176.

⁸ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 193.

⁹ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 23.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi hasil belajar yaitu hanya ranah kognitif saja.

Berdasarkan observasi di lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Maret 2018, fakta dilapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika kurang bervariasi. Peneliti melakukan observasi berikutnya yaitu pada tanggal 29 Maret 2018, tetap sama dengan observasi yang pertama sehingga terlihat jelas bahwa para siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan minat belajar mereka terlihat sangat rendah.¹⁰ Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika Bapak Roy Mangasi Samosir, S.Pd, mengatakan:

Pembelajaran matematika khususnya pada materi perbandingan belum mencapai tujuan yang diinginkan, karena hasil belajar mereka pada materi ini masih rendah dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 69 dan jumlah siswanya yaitu 44 siswa. Terdapat 34,09% siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM dan 65,91% siswa yang di atas KKM. Pada saat proses pembelajaran siswa belum bisa mengembangkan serta memahami soal-soal perbandingan yang diberikan. Hal ini diakibatkan dari kurangnya minat siswa dalam belajar matematika, selain itu siswa pun kurang aktif dan tidak mau bertanya pada saya ketika mereka mendapatkan kesulitan dalam menjawab soal perbandingan. Saat saya memberikan materi pun mereka kebanyakan diam dan tidak mau tampil ke depan untuk mengerjakan soal, sehingga keterlibatan siswa dalam belajar masih kurang.¹¹

Hasil wawancara peneliti dengan salah seorang siswa kelas VII-A, bahwa siswa kurang minat dalam belajar diakibatkan mereka sibuk bekerja membantu

¹⁰ Observasi di SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah Kelas VII Pada: 25-27 Januari 2018 Pukul 09:00-12-30 WIB.

¹¹ Roy Mangasi Samosir, S.Pd, Guru Matematika SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, Pada: Sabtu, 25 Januari 2018 Pukul 09:00-10-00 WIB di SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

orang tua untuk dapat memenuhi biaya pendidikan mereka. Siswa tersebut juga menjelaskan bahwa masyarakat yang tinggal di Sibabangun masih digolongkan masyarakat yang berpenghasilan cukup dan sebagian besar memiliki banyak anak yang lebih dari 3. Sehingga sudah menjadi tradisi bahwa anak yang sudah duduk di bangku sekolah tingkat SMP ikut bekerja untuk membantu orang tuanya mendapatkan biaya tambahan untuk pendidikan. Para siswa yang bekerja biasanya dimulai setelah pulang sekolah, sedangkan seharusnya siswa yang baru pulang sekolah harus beristirahat dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

Setelah selesai bekerja, siswa biasa pulang ke rumah pada sore hari menjelang magrib dan sesampainya di rumah siswa sudah merasa lelah sehingga untuk mengerjakan PR yang diberikan guru siswa sudah malas. Hubungan antara orang tua dan anak pun kurang terjalin harmonis karena kurang adanya komunikasi. Orang tua, anak dan seluruh keluarga terbiasa dengan urusan atau kegiatannya masing-masing. Apalagi setelah pulang berkerja biasanya seluruh anggota langsung beristirahat padahal seharusnya disaat seperti itu sebuah keluarga dapat saling mengobrol untuk bertukar pikiran, saling memberi masukan atau saling berkomunikasi. Beda hal lagi ketika siswa berangkat ke sekolah pada pagi hari siswa harus berjalan kaki 1-4 km selama 1,5 jam. Ketika di sekolah siswa sudah merasa letih karena berjalan kaki tersebut, maka minat mereka untuk belajar dan mengikuti pembelajaran sudah berkurang atau rendah.

Sehingga para siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dan hasil belajar mereka pun rendah.¹²

Memahami permasalahan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua, masalah ekonomi keluarga dan masalah komunikasi.
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika.
3. Rendahnya hasil belajar Matematika siswa pada materi perbandingan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah. Mengingat terlalu banyaknya hal-hal yang mempengaruhi lingkungan keluarga dan minat belajar siswa, maka dengan keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki peneliti tidak mungkin membahas seluruh pengaruhnya. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang ada dari identifikasi masalah yaitu hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan berdasarkan pengaruh

¹² Hasil Wawancara dengan siswa Kelas VII-A SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupatenupaten Tapanuli Tengah, Pada: 27 Januari 2018 Pukul 10.00-10.15 WIB di SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupatenupaten Tapanuli Tengah.

lingkungan keluarga dan minat belajar siswa SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah dilihat dari perilaku siswa di sekolah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.¹³ Sedangkan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak.¹⁴ Adapun indikator dalam lingkungan keluarga yaitu cara mendidik anak, hubungan orang tua dan keluarga, suasana rumah/keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.¹⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi lingkungan keluarga yaitu orang-orang yang berada di dalam rumah tangga seperti orangtua, kakak dan adik. Maka dalam penelitian ini peneliti melihat lingkungan keluarga dengan menggunakan angket. Kemudian data yang digunakan ialah nilai angket yang disebarkan kepada siswa.
2. Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa

¹³ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Op.Cit*, hlm. 23.

¹⁴ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Loc.Cit*.

¹⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 85-89.

senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁶ Adapun indikator minat belajar yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.¹⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat belajar yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Minat belajar tersebut diukur dengan menggunakan angket dan data yang akan diolah oleh peneliti adalah nilai angket yang telah dijawab siswa.

3. Belajar adalah segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotor dan terjadi melalui proses pengalaman.¹⁸ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.¹⁹ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur hasil belajar dari ranah kognitifnya saja yang mencakup pengetahuan (C₁), pemahaman (C₂), penerapan/aplikasi (C₃), analisa (C₄), sintesis (C₅) dan evaluasi (C₆). Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa adalah dengan menggunakan tes. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 166.

¹⁷ Safari, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 91.

¹⁸ Masitoh, dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009), hlm. 3.

¹⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 14.

adalah tes objektif pilihan ganda dengan 4 *option*. Kemudian data yang akan diolah adalah hasil dari tes tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada materi perbandingan secara bersamaan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah secara bersamaan.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi guru dan calon guru untuk menjadi acuan atau sebagai referensi guna meningkatkan kinerja mengajarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dalam meneliti bahan yang sama.
3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan, pengalaman serta ilmu pengetahuan.
4. Bagi pembaca untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi perbandingan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Pada BAB I yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II yaitu landasan teori yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Pada BAB III yaitu metodologi penelitian berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis instrumen dan analisis data.

Pada BAB IV yaitu hasil penelitian berisikan tentang deskripsi data, analisis data, uji hipotesis dan keterbatasan penelitian.

Pada BAB V yaitu penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.¹ Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak. Dalam lingkunganlah anak hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem.² Sedangkan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja. Pendidikan keluarga lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian daripada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan.³ Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak.⁴

Dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup keluarga masing-masing. Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan anak adalah:

¹ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 23.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 176.

³ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 193.

⁴ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Loc.Cit.*

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak.
- 2) Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak.
- 3) Orang tua dan anggota keluarga lainnya merupakan “*significant people*” bagi perkembangan kepribadian anak.
- 4) Keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani (manusiawi), baik yang bersifat fisik-biologis, maupun sosiopsikologis.
- 5) Anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga.⁵

b. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidup yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perkembangan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Ada keluarga yang semakin kokoh dalam menerapkan fungsi-fungsinya sehingga setiap anggota merasa nyaman dan bahagia, dan ada juga keluarga yang mengalami *broken home*, keretakan atau ketidakharmonisan sehingga setiap anggota keluarga merasa tidak bahagia.

Keluarga yang fungsional atau yang ideal menurut Alexander A. Schneiders dikutip dari buku Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, memiliki karakteristik sebagai berikut:

⁵ *Ibid.*

- 1) Minimnya perselisihan antar orang tua atau antar orang tua-anak.
- 2) Ada kesempatan untuk menyatakan keinginan.
- 3) Penuh kasih sayang.
- 4) Menerapkan disiplin yang tidak keras.
- 5) Memberikan peluang untuk bersikap mandiri dalam berpikir, merasa dan berperilaku.
- 6) Saling menghargai dan menghormati antar anggota keluarga.
- 7) Menyelenggarakan konferensi keluarga dalam memecahkan masalah.
- 8) Menjalin kebersamaan antar anggota keluarga
- 9) Orang tua memiliki emosi yang stabil.
- 10) Berkecukupan dalam bidang ekonomi.
- 11) Mengamalkan nilai-nilai moral agama.⁶

Sementara keluarga yang disfungsi atau yang tidak ideal menurut Dadang Hawari dikutip dari buku Syamsu Yusuf L.N dan Nani M.

Sugandhi, ditandai dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kematian salah satu atau kedua orang tua.
- 2) Kedua orang tua berpisah atau bercerai.
- 3) Hubungan kedua orang tua tidak baik.
- 4) Hubungan orang tua dengan anak tidak baik.
- 5) Suasana rumah tangga yang tegang dan tanpa kehangatan.
- 6) Orang tua sibuk dan jarang berada di rumah.
- 7) Salah satu atau kedua orang tua mempunyai kelainan kepribadian atau gangguan kejiwaan.⁷

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.

Adapun indikator dalam lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

⁶ *Ibid*, hlm. 25.

⁷ *Ibid*.

1) Cara Mendidik Anak

Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenteram, tidak senang di rumah, ia pergi mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar. Sebenarnya orang tua mengharapkan anaknya pandai, baik, cepat berhasil, tetapi malah menjadikan takut, hingga rasa harga diri kurang.

Orang tua yang lemah, suka memanjakan anak, ia tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras, akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat tergantung pada orang tua, hingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hingga prestasinya menurun.

Kedua sikap itu pada umumnya orang tua tidak memberikan dorongan kepada anaknya, hingga anak menyukai belajar, bahkan karena sikap orang tua yang salah, anak bisa benci belajar.

2) Hubungan Orang Tua dan Anak

Yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian, atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan dan lain-lain. Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan

kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan *emosional insecurity*. Demikian juga sikap keras, kejam, acuh tak acuh akan menyebabkan hal yang serupa.

3) Suasana Rumah/Keluarga

Suasana keluarga yang ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok di antara anggota keluarga, selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak tidak sehat mentalnya.

Anak akan tidak tahan di rumah, akhirnya keluyuran di luar menghabiskan waktunya untuk hilir mudik ke sana ke mari, sehingga tidak mustahil kalau hasil belajarnya menurun. Untuk itu hendaknya suasana di rumah selalu dibuat menyenangkan, tenteram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal di rumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

a) Ekonomi yang Kurang/Miskin

Ekonomi yang kurang akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak

mempunyai tempat belajar yang baik. Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka, dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Misalnya untuk membeli alat-alat tulis, uang sekolah dan biaya-biaya lainnya. Maka keluarga yang miskin akan merasa betah untuk mengeluarkan biaya yang bermacam-macam itu, karena keuangan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan anak sehari-hari. Lebih-lebih keluarga itu dengan banyak anak, maka hal ini akan merasa lebih sulit lagi. Keluarga yang miskin juga tidak dapat menyediakan tempat untuk belajar yang memadai, dimana tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.

b) Ekonomi yang Berlebihan/Kaya

Keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama, di mana ekonomi keluarga berlimpah ruah. Mereka akan menjadi segan belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin juga dimanjakan oleh orang tuanya, orang tua tidak tahan melihat

anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan seperti ini akan dapat menghambat kemajuan belajar.⁸

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁹

Crow and Crow yang dikutip dari buku Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁰

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu

⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 85-89.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 166.

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Pengaruh minat sangat besar terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentang waktu tertentu. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat siswa sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.

- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.¹¹

b. Minat Berdasarkan Rangsangan

1) Minat dan Usaha

Tugas atau pekerjaan tidak dapat diselesaikan tanpa pengarahan usaha, daya dan tenaga. Semakin sulit tugas, semakin banyak pula tenaga yang diperlukan untuk mengerjakan tugas dengan baik. Generalisasi berlaku pula dalam belajar.

Penguasaan yang sempurna terhadap suatu mata pelajaran, memerlukan pencurahan perhatian yang rinci. Minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya. Pada gilirannya, prestasi yang berhasil akan menambah minatnya yang bisa berlanjut sepanjang hayat.

2) Minat dan Kelelahan

Kondisi lelah bisa ditimbulkan oleh kerja fisik. Akan tetapi, seringkali apa yang dianggap sebagai kelelahan sebenarnya karena tidak ada atau hilangnya minat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang itu sendiri. Membaca buku pelajaran terus-menerus dapat mengakibatkan anak mengemukakan kelelahan dan timbullah karenanya keinginan untuk menghentikan belajarnya. Akan tetapi, jika

¹¹ *Ibid*, hlm. 166-167.

dia mengalihkan dari buku tersebut kepada buku baru atau buku lainnya yang menarik minat dan bisa terus membacanya sampai berjam-jam.¹²

c. Bentuk-bentuk Minat

1) Minat Primitif

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi dalam minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2) Minat Kultural

Minat kultural atau dapat disebutkan juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

d. Macam-macam Minat

1) Minat yang Diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya, seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

¹² *Ibid.*, hlm. 123- 124.

2) Minat yang Diwujudkan

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misalnya, kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

3) Minat yang Diinventariskan

4) Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.¹³

e. Indikator Minat Belajar

Berikut adalah indikator minat belajar siswa yang dapat diukur melalui:

1) Kesukaan

Pada umumnya, individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran itu. Kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang terdapat

¹³ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 140-141.

dalam mata pelajaran tersebut dan tidak merasa lelah serta putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat, serta bergembira dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

2) Ketertarikan

Seringkali dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.

3) Perhatian

Semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu. Melalui perhatiannya yang besar ini, seorang siswa akan mudah memahami inti dari pelajaran tersebut.

4) Keterlibatan

Keterlibatan yakni keterlibatan, keuletan dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar dimana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru dan berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Dengan demikian, siswa akan memiliki

keinginan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan diri, memperoleh kepercayaan diri dan memiliki rasa ingin tahu.¹⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotor dan terjadi melalui proses pengalaman.¹⁵ Secara sederhana,

Piaget berpendapat yang dikutip dari buku Dimiyati dan Mudjiono bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Belajar pengetahuan meliputi 3 fase, yaitu: yang pertama fase eksplorasi, dimana siswa mempelajari gejala dengan bimbingan. Kedua, fase pengenalan konsep, dimana siswa mengenal konsep yang ada hubungannya dengan gejala. Ketiga, fase aplikasi konsep, dimana siswa menggunakan konsep untuk meneliti gejala lain lebih lanjut.¹⁶

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan banyak cara yang disengaja ataupun yang tidak disengaja yang berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri individu.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil

¹⁴ Safari, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 91.

¹⁵Masitoh, dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009), hlm. 3.

¹⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 13-14.

belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹⁷ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.¹⁸

Benyamin Bloom berpendapat dalam buku Nana Sudjana secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
- 3) Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku pada siswa baik kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mendapat pengalaman belajar. Namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada ranah kognitif saja.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 3.

¹⁸Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 14.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22-23.

Benyamin S Bloom adalah ahli pendidikan yang terkenal sebagai pencetus konsep taksonomi belajar. Taksonomi belajar adalah pengelompokan tujuan belajar berdasarkan domain acuan kawasan belajar. Salah satu dari domain belajar tersebut adalah ranah kognitif. Beberapa kemampuan kognitif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (C_1) yaitu tentang suatu materi yang telah dipelajari. Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat seperti rumus, batasan, defenisi dan istilah. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban untuk lebih mengingat materi yang telah dipelajari dari fakta-fakta sampai keteori-teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat.
- 2) Pemahaman (C_2) yaitu memahami makna materi. Pemahaman adalah kesanggupan memahami lebih tingkat dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan, menguraikan, membedakan dan merumuskan.
- 3) Penerapan/Aplikasi (C_3) yaitu penerapan penggunaan materi atau aturan teoritis yang prinsip. Penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Siswa dituntut mampu menggunakan materi yang dipelajarinya ke dalam situasi baru atau memilih. Suatu abstraksi tertentu baik berupa konsep, hukum, dalil atau aturan gagasan yang tepat untuk diterapkan dalam situasi baru tersebut. Misalnya menghitung, membuktikan, menemukan dan melengkapi.

- 4) Analisa (C_4) yaitu sebuah proses analisis teoretis dengan menggunakan kemampuan akal. Analisis adalah usaha memiliki integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya. Misalnya menunjukkan hubungan antara variabel atau menganalisa.
- 5) Sintesis (C_5) yaitu kemampuan memadukan konsep, sehingga menemukan konsep baru. Sintesis adalah pernyataan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Pada tahap ini siswa diminta untuk melakukan generalisasi bagian-bagian atau hal-hal yang efektif menjadi suatu keseluruhan. Misalnya dengan cara mengkombinasikan, menghubungkan, mempolakan dan menyimpulkan.
- 6) Evaluasi (C_6) yaitu kemampuan melakukan evaluatif atas penguasaan materi pengetahuan. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah diterapkan dalam sebuah program. Hasil penilaian evaluasi tersebut dinamakan hasil belajar, artinya kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah siswa mengikuti pelajaran. Misalnya dengan cara membuktikan, menemukan, mengevaluasi, mengkoreksi dan menyimpulkan.²⁰

²⁰ Evaline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 8-9.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal (dari dalam), yakni:

a) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis anak misalnya badan dalam kondisi sehat, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Selain itu, yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran.

b) Kondisi Psikologi

Setiap siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, sehingga perbedaan-perbedaan itu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif.

2) Faktor Eksternal (dari luar), yakni:

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alami dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami di dalamnya ialah seperti suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar dalam keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, baik yang berwujud manusia misalnya seperti ada orang yang mondar-mandir di dekatnya, berbicara dengan suara cukup keras di dekatnya, maupun hal-hal lain seperti suara mesin pabrik, dan sebagainya.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dengan berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang.

4. Perbandingan

a. Gambar Berskala

Gambar berskala adalah gambar yang dibuat dengan perbandingan atau skala tertentu. Gambar berskala digunakan untuk dapat menggambar suatu benda dalam ukuran tertentu sehingga mudah dibaca.

1) Pengertian Skala

Skala adalah perbandingan antara ukuran pada peta dengan ukuran sebenarnya, dan sering dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Skala} = \frac{\text{ukuran pada peta}}{\text{ukuran sebenarnya}}$$

Pada umumnya, skala ditulis dalam bentuk perbandingan. Misalnya, sebuah peta Indonesia menggunakan skala 1 : 1.000.000. Artinya, jarak 1cm pada peta menunjukkan jarak 1.000.000cm = 10km pada keadaan yang sesungguhnya.

2) Faktor Skala

Faktor skala (k) adalah perbandingan antara ukuran model dan ukuran sebenarnya dari suatu benda. Apabila ukuran sebuah model diperbesar, maka akan memperoleh faktor skala $k > 1$. Adapun ukuran sebuah model diperkecil, maka akan memperoleh faktor skala $0 < k < 1$.

b. Perbandingan Senilai

1) Pengertian Perbandingan Senilai

Perbandingan senilai adalah perbandingan dua besaran yang memiliki nilai yang sama. Dalam hal ini, dua besaran tersebut dapat dikatakan berbanding lurus. Perbandingan senilai dapat ditentukan menggunakan serangkaian bilangan yang dipilih.

2) Perhitungan Perbandingan Senilai

Untuk menghitung perbandingan senilai dapat menggunakan dua cara, yaitu sebagai berikut:

a) Berdasarkan Nilai Satuan

Perbandingan senilai dicari berdasarkan nilai satuan, jadi harus mencari nilai satu satuan barangnya terlebih dahulu.

Contoh:

Misalnya, harga 5 liter premium Rp22.500,00, maka harga satu liter premium adalah $\frac{\text{Rp}22.500,00}{5} = \text{Rp}4.500,00$. Jika ingin menentukan harga 30 liter premium maka kamu dapat merumuskan sebagai berikut $30 \times \text{Rp}4.500,00 = \text{Rp}135.000,00$.

b) Berdasarkan Perbandingan

Menghitung perbandingan senilai dapat dengan menggunakan perbandingan.

Contoh:

Perbandingan banyaknya siswa putra dan siswa putri di suatu kelas adalah 5 : 9. Jumlah seluruhnya adalah 28 siswa. tentukan banyaknya siswa putri dan siswa putra di kelas tersebut!

Penyelesaian:

Perbandingan siswa putra dan siswa putri = 5 : 9

Jumlah siswa seluruhnya = 28 siswa

$$\begin{aligned} \text{Jumlah siswa putra} &= \frac{\text{perbandingan siswa putra}}{\text{jumlah perbandingan}} \times \text{jumlah siswa} \\ &= \frac{5}{5+9} \times 28 = 10 \text{ siswa} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah siswa putri} &= \frac{\text{perbandingan siswa putri}}{\text{jumlah perbandingan}} \times \text{jumlah siswa} \\ &= \frac{9}{5+9} \times 28 = 18 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Jadi diperoleh banyak siswa putra adalah 10 orang/siswa dan banyak siswa putri adalah 18 orang/siswa.

c. Perbandingan Berbalik Nilai

1) Pengertian Perbandingan Berbalik Nilai

Perbandingan berbalik nilai adalah perbandingan dua besaran yang sama dan berbanding terbalik.

$$a : b = \frac{1}{c} : \frac{1}{d}$$

Contoh:

Misalnya, perbandingan antara waktu pembuatan rumah akan berbalik nilai dengan jumlah pekerjaannya. Semakin banyak jumlah pekerja, akan semakin singkat waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pembuatan rumah.

2) Perhitungan Perbandingan Berbalik Nilai

Perhitungan perbandingan berbalik nilai dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

a) Berdasarkan Hasil Kali

Perbandingan berbalik nilai dapat dihitung dengan cara penyelesaian berdasarkan hasil kali.

Contoh:

Diketahui kecepatan kendaraan pada 40km/jam memerlukan waktu 2 jam. Maka jika kecepatan 60km/jam, berapa lama waktu yang dibutuhkan?

Penyelesaian:

$$40 : 60 = \frac{1}{2} : \frac{1}{x}$$

$$\frac{60}{2} = \frac{40}{x}$$

$$40 \times 2 = 60x$$

$$80 = 60x$$

$$X = \frac{80}{60} = 1\frac{1}{3}$$

Jadi untuk kecepatan 60km/jam dibutuhkan waktu $1\frac{1}{3}$ jam atau 1 jam 20 menit.

b) Berdasarkan perbandingan

Perbandingan berbalik nilai dapat pula dihitung menggunakan cara perbandingan.

Contoh:

Misalnya, sebuah gedung dapat diselesaikan dalam waktu enam bulan atau 180 hari dengan 100 pekerja. Berapa lamakah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan gedung tersebut apabila ditambah 50 pekerja?

Penyelesaian:

Perbandingan banyak pekerja adalah $\frac{100}{150}$. Dengan demikian, apabila terdapat 150 pekerja maka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan gedung tersebut adalah

$$y = \frac{100}{150} \times 180 \text{ hari} = 120 \text{ hari} \quad ^{21}$$

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irham dengan judul “Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis kuantitatif, yaitu untuk memberikan gambaran dan sekaligus melihat hubungan diantara tiga variabel tersebut. Permasalahan yang ditemukan adalah sebagian siswa di MTsN 2 Padangsidempuan terkenal cukup nakal sehingga para guru kadang kewalahan menghadapinya, kemungkinan itu terjadi karena kurangnya pendidikan orang tua dalam keluarga. Penjarangan data yang dilakukan dengan angket dan raport siswa menghasilkan perhitngan terhadap tiga variabel dengan nilai rata-rata variabel X_1 (minat belajar) yaitu 54,47 dengan kategori “sedang”, X_2 (iklim keluarga) yaitu 54,25 dengan kategori “sedang”, dan variabel Y (hasil

²¹ Marsigit, *Matematika 1 SMP Kelas VII* (Jakarta: Ghalia Indonesia Printing, 2009), hlm. 134-147.

belajar matematika siswa) yaitu 83 dengan kategori “sedang”. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,298 untuk hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa dimana t_{hitung} sebesar 2,217 dan t_{tabel} sebesar 2,012 ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan signifikan, kemudian r_{hitung} sebesar 0,306 untuk hubungan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa dimana t_{hitung} sebesar 2,181 ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan signifikan, dan selanjutnya secara bersamaan ketiga variabel diperoleh korelasi sebesar 0,39 kemudian F_{hitung} sebesar 4,03 dan F_{tabel} sebesar 3,20 ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima/disetujui. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar matematika siswa MTsN 2 Padangsidempuan dengan kategori “sedang/cukup”.²²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Wulandari dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1 Nglandung Geger Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017”. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *ex-post facto*. Untuk teknik pengumpulan data digunakan angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data digunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* dan *Regresi Linier Berganda*, dengan bantuan SPSS 16. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan

²² Irham NIM. 093300046 alumni IAIN Padangsidempuan “Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan”, *Skripsi*, 2014.

sampel jenuh, yaitu dengan menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Permasalahan yang ditemukan yaitu masih terdapat beberapa siswa Sekolah Dasar yang belum mampu mencapai tujuan pendidikan, dalam hal ini yaitu prestasi belajar. Hasil analisis data ditemukan: ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Nglandung Geger Madiun sebesar 20,2%, ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Nglandung Geger Madiun sebesar 22,2%, dan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Nglandung Geger Madiun sebesar 33,1%.²³

3. Dwi Setyani Damayanti, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tipe asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji regresinya menggunakan regresi linier berganda dimana uji asumsinya menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji t dan uji F. Tujuan dari

²³ Diah Wulandari NIM. 210613048 alumni IAIN Ponorogo “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1 Nglandung Geger Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, 2017.

penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VIII-A, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas VIII-A, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika kelas VIII-A, dan untuk mengetahui faktor manakah yang dominan terhadap hasil belajar matematika kelas VIII-A. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa besar uji t motivasi belajar diperoleh $-2,437$, uji t lingkungan keluarga diperoleh $3,802$, uji F diperoleh $F_{hitung} = 0,611$. Didalam penelitian hasil belajar dipengaruhi oleh variabel independen sebesar $31,5\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.²⁴

C. Kerangka Berfikir

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena keluarga bisa menjadi motivasi bagi siswa dengan motivasi inilah siswa akan meningkatkan minat kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar serta tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan. Lingkungan keluarga yang baik, tenteram, mampu membuat siswa nyaman dalam melakukan segala hal, salah satunya dalam proses pembelajaran.

²⁴ Dwi Setyani Damayanti "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A", *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, Volume 3, No. 2, September 2015.

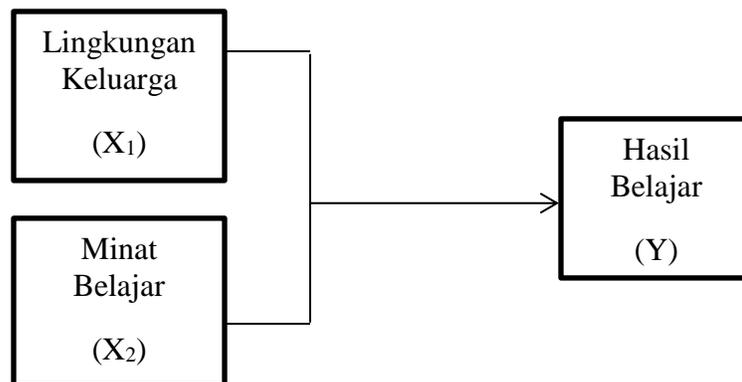
Sebaliknya apabila lingkungan keluarga siswa tidak baik seperti penuh dengan keributan, tidak terjalin hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak maka siswa akan cenderung terbebani oleh masalah yang di hadapinya, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak memiliki semangat dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Tidak banyak yang diharapkan untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam diri yaitu faktor psikologis meliputi kematangan fisik, keadaan indera, dan kesehatan serta faktor psikologis yang meliputi emosi, sikap, minat, bakat, intelegensi, kreativitas dan motivasi. Selain faktor dari dalam, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu faktor individu diantaranya faktor sosial yang meliputi orang lain, orang tua dan media lain serta faktor non sosial yang meliputi alat bantu, metode, faktor lingkungan serta prasarana.

Lingkungan keluarga dan minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, lingkungan keluarga siswa yang baik, harmonis atau keluarga yang memiliki pengetahuan luas bisa menjadi motivasi tersendiri bagi siswa serta bisa menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Apabila siswa tidak minat untuk belajar namun komunikasi yang terjalin diantara anggota keluarga dapat menumbuhkan kembali minat belajar siswa dengan cara memberi banyak motivasi kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Secara etimologis, kata “hipotesis” terbentuk dari susunan dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti di bawah dan *thesis* mengandung arti kebenaran. Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita

pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.²⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

²⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah batasan pertama yang selalu muncul kaitannya dengan metodologi penelitian. Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹ Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu di SMP Negeri 4 Sibabangun, tepatnya di Jalan Muara Sibuntuon, Desa Muara Sibuntuon, Kecamatan Sibabangun, Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini pertama kali dilakukan peneliti dengan observasi, yaitu pada 25 Januari 2018. Penelitian ini dimulai peneliti dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan pembuatan laporan yang dilaksanakan pada BAB IV. Adapun rincian *time schedule* yang dilakukan oleh peneliti tertera pada lampiran 3.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan peneliti, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Dimana *ex-post facto*

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 53.

secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.²

Penelitian *ex-post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Dapat juga dikatakan penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.³

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat melalui pengalaman terhadap akibat yang telah ada dan meneliti kembali faktor-faktor penyebab dari sumber yang dapat dipercaya.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi, populasi pada

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 84.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 119.

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Loc. Cit.*

prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵ Dapat dikatakan juga populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah yang terdiri dari 44 siswa dan dari dua ruangan kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Seluruh Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun
Kabupaten Tapanuli Tengah

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	22
2.	VII B	22
Jumlah Seluruh Siswa		44

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁸

Menurut Syofian, sampel adalah prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

⁵ Sukardi, *Loc. Cit.*

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 130.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 131.

⁸ Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 54.

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 145.

digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.¹⁰

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹¹ Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹² Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, begitu juga dengan minat belajar apakah berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dan apakah lingkungan keluarga dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah dengan menggunakan skala likert. Koestioner skala liket yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 124-125.

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 59.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216-222.

tidak setuju (STS). Skor untuk jawaban dari pertanyaan/ Pernyataan positif adalah SS=5, S=4, KS=3, TS=2 dan STS=1, sedangkan untuk pertanyaan/ pernyataan negatif skor sebaliknya SS=1, S=2, KS=3, TS=4 dan STS=5.¹³

a. Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga (X1)

Berikut adalah kisi-kisi angket lingkungan keluarga yang terdiri dari 20 pernyataan dengan 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga (X1)

Variabel	Indikator	Komponen		Jumlah Item
		Positif (+)	Negatif (-)	
Lingkungan keluarga (X ₁)	1. Cara Orang Tua Mendidik	1, 2, 3	4, 5	5
	2. Hubungan Orang Tua dan Anak	6, 7, 8	9, 10	5
	3. Suasana Rumah	11, 12	13, 14, 15	5
	4. Keadaan Ekonomi Keluarga	16, 17	18, 19, 20	5

b. Kisi-kisi Angket Minat Belajar (X2)

Berikut adalah kisi-kisi angket minat belajar yang sama dengan kisi-kisi angket lingkungan keluarga di atas terdiri dari 20 pernyataan dengan 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 87.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Minat Belajar (X₂)

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif (+)	Negatif (-)	
Minat belajar (X ₂)	1. Kesukaan	1, 2, 3	4, 5	5
	2. Ketertarikan	6, 7, 8	9, 10	5
	3. Perhatian	11, 12	13, 14, 15	5
	4. Keterlibatan	16, 17	18, 19, 20	5

2. Tes Hasil Belajar (Y)

Tes pada umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.¹⁴

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda dengan 4 *option* dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tes objektif mempunyai jawaban mutlak, sehingga dalam pemberian skor sangat objektif.
- b. Pemeriksaan hasil tes dapat dilakukan dengan cepat.
- c. Skor masing-masing peserta didik tidak dipengaruhi kemampuan peserta didik menyusun kalimat dan subjektifitas pemeriksa.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm. 223.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (Y)

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif						Jumlah Item	No. Item
			C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆		
Hasil belajar Matematika Siswa (Y)	Menggunakan perbandingan untuk pemecahan masalah.	Menyebutkan pengertian perbandingan dan bagian dari perbandingan (skala, perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai)	√						4	1, 2, 3, 4
		Membedakan rumus skala dan faktor skala		√					2	5, 6
		Menghitung skala dan faktor skala			√				6	7, 8, 9, 10, 11, 12
		Menggunakan hubungan nilai a, b, c dan d pada perbandingan senilai serta nilai a, b, p, dan q pada perbandingan berbalik nilai				√			5	13, 14, 15, 16, 17
		Menghitung perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai					√		2	18, 19
								√	1	20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ini bertujuan untuk menentukan tingkat kehandalan soal.

Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan rumus *corelasi product moment*, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angket indeks korelasi “r” *produce moment*

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

Angket dan skala dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari

r_{tabel} , yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$.

a. Uji Coba Validitas Angket Lingkungan Keluarga (X1)

Uji coba validitas dilakukan untuk melihat apakah pernyataan-pernyataan angket lingkungan keluarga tersebut valid atau tidak. Uji validitas ini terdiri dari dua yaitu validitas isi dan validitas uji coba.

Dalam penelitian ini, validitas isi dilakukan oleh seorang validator yaitu ibu Hammi Fadilah Nasution, M.Pd (dosen IAIN Padangsidempuan) dan sebagai validator uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A Semester Genap SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2017-2018. Untuk melihat pernyataan-pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid. Untuk nilai r_{tabel} pada derajat kebebasan taraf 5% dan $N = 24$ sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,404$ (dilihat dilampiran r_{tabel}).

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas angket lingkungan keluarga dengan 24 responden.

Tabel 3.5
Uji Coba Validitas Angket Lingkungan Keluarga (X1)

Nomor Item	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,775	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 24$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,404$	Valid
2	0,861		Valid
3	0,793		Valid
4	0,899		Valid
5	0,594		Valid
6	0,875		Valid
7	0,594		Valid
8	0,775		Valid
9	0,861		Valid
10	0,875		Valid
11	0,708		Valid
12	0,796		Valid
13	0,543		Valid
14	0,796		Valid
15	0,621		Valid

16	0,842		Valid
17	0,793		Valid
18	0,899		Valid
19	0,775		Valid
20	0,621		Valid

Dari tabel di atas maka diperoleh item yang valid sebanyak 20 item dan tidak ada item yang tidak valid. Oleh karena itu, pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Coba Validitas Instrumen Minat Belajar (X2)

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas angket minat belajar dengan 24 responden.

Tabel 3.6
Uji Coba Validitas Angket Minat Belajar (X2)

Nomor Item	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,514	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 24$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,404$	Valid
2	0,548		Valid
3	0,511		Valid
4	0,636		Valid
5	0,670		Valid
6	0,423		Valid
7	0,558		Valid
8	0,623		Valid
9	0,698		Valid
10	0,558		Valid
11	0,554		Valid
12	0,671		Valid
13	0,514		Valid
14	0,511		Valid
15	0,636		Valid
16	0,670		Valid
17	0,548		Valid
18	0,640		Valid
19	0,623		Valid
20	0,698		Valid

Dari tabel di atas maka diperoleh item yang valid sebanyak 20 item dan tidak ada item yang tidak valid. Oleh karena itu, pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Coba Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar (Y)

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas tes perbandingan dengan 24 responden.

Tabel 3.7
Uji Coba Validitas Tes Hasil Belajar (Y)

Nomor Item	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,949	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 24$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,404$	Valid
2	0,894		Valid
3	0,949		Valid
4	0,571		Valid
5	0,803		Valid
6	0,412		Valid
7	0,436		Valid
8	0,949		Valid
9	0,412		Valid
10	0,949		Valid
11	0,432		Valid
12	0,723		Valid
13	0,436		Valid
14	0,949		Valid
15	0,894		Valid
16	0,949		Valid
17	0,571		Valid
18	0,803		Valid
19	0,412		Valid
20	0,436		Valid

Dari tabel di atas maka diperoleh item yang valid sebanyak 20 item dan tidak ada item yang tidak valid. Oleh karena itu, pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas instrumen merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengetahui realibilitas instrumen digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

n = jumlah butir item

S_i^2 = jumlah varians skor total tiap-tiap angket

S_t^2 = varians total

Perhitungan uji reliabilitas diterima, jika hasil perhitungannya $r_{hitung} > r_{tabel}$.

a. Uji Coba Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga (X1)

Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan % ($dk = n-2$ atau $24-2 = 22$) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,423$ (dilihat dilampiran r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berikut adalah tabel hasil uji coba reliabilitas angket lingkungan keluarga dengan 24 responden.

Tabel 3.8
Uji Coba Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga (X1)

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0,541	20

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,541, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha > r_{tabel}$ atau $0,541 > 0,423$, artinya item-item angket lingkungan keluarga dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Uji Coba Reliabilitas Angket Minat Belajar (X2)

Berikut adalah tabel hasil uji coba reliabilitas angket minat belajar dengan 24 responden.

Tabel 3.9
Uji Coba Reliabilitas Angket Minat Belajar (X2)

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0,750	20

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,750, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha > r_{tabel}$ atau $0,750 > 0,423$, artinya item-item angket minat belajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

c. Uji Coba Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Y)

Setelah peneliti memvalidkan data, selanjutnya diteruskan dengan mereliabilitaskan data. Maka berikut adalah tabel hasil uji coba reliabilitas tes hasil belajar keluarga dengan 24 responden.

Tabel 3.10
Uji Coba Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Y)

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0,950	20

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,950, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa $\text{Alpha} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,950 > 0,423$, artinya item-item tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

3. Tingkat Kesukaran

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut.¹⁵ Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal

¹⁵ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 370.

yang termasuk mudah, sedang dan sukar.¹⁶ Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut.¹⁷

Tabel 3.11
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Nilai I	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil dari uji tingkat kesukaran instrumen tes yang dilakukan peneliti dengan rumus yang telah ditetapkan, maka diperoleh tingkat kesukaran tes hasil belajar sebagai berikut:

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 135.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 137.

Tabel 3.12
Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar (Y)

Nomor Item	Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
1	0,79	Mudah
2	0,75	Mudah
3	0,71	Mudah
4	0,79	Mudah
5	0,71	Mudah
6	0,75	Mudah
7	0,63	Sedang
8	0,50	Sedang
9	0,46	Sedang
10	0,50	Sedang
11	0,50	Sedang
12	0,46	Sedang
13	0,63	Sedang
14	0,42	Sedang
15	0,46	Sedang
16	0,46	Sedang
17	0,33	Sedang
18	0,42	Sedang
19	0,29	Sukar
20	0,42	Sedang

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa item soal yang mudah sebanyak 6 soal, sedang sebanyak 13 soal dan sukar dengan 1 soal.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda bertujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Artinya, bila soal tersebut diberikan kepada siswa yang mampu, hasilnya menunjukkan prestasi yang tinggi dan bila diberikan kepada siswa yang lemah, hasilnya rendah. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada siswa

berprestasi tinggi, hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada siswa yang lemah, hasilnya lebih tinggi.¹⁸ Untuk mengetahui besar kecilnya angka indeks diskriminasi item dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = angka indeks diskriminasi item

P_A = kelompok atas yang dapat menjawab benar

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab dengan benar

J_A = jumlah kelompok atas

P_B = kelompok bawah yang dapat menjawab benar

B_B = banyaknya kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_B = jumlah kelompok bawah

Kriteria yang digunakan pada umumnya adalah sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.13
Kriteria Daya Pembeda Soal

Nilai D	Interpretasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Sedang
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali
Bertanda negatif (-)	Jelek Sekali

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 141.

¹⁹ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 389-390.

Berikut adalah hasil dari daya pembeda tes hasil belajar yang diperoleh peneliti:

Tabel 3.14
Hasil Daya Pembeda Tes Hasil Belajar (Y)

Nomor Item	Indeks Diskriminasi Item	Interpretasi
1	0,25	Sedang
2	0,33	Sedang
3	0,25	Sedang
4	0,25	Sedang
5	0,25	Sedang
6	0,33	Sedang
7	0,35	Sedang
8	0,33	Sedang
9	0,42	Baik
10	0,50	Baik
11	0,50	Baik
12	0,42	Baik
13	0,42	Baik
14	0,50	Baik
15	0,58	Baik
16	0,58	Baik
17	0,67	Baik
18	0,83	Baik Sekali
19	0,58	Baik
20	0,83	Baik Sekali

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa ada sebanyak 8 soal dengan daya pembeda sedang, 10 soal dengan daya pembeda baik dan 2 soal dengan daya pembeda baik sekali.

F. Analisis Data

Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, maka dicari dengan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksi

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan N

Sebelum menggunakan rumus di atas, lebih dahulu dicari nilai dari a dan

b . Untuk menentukan nilai arah, digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - 2 (\sum x)}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga digunakan uji regresi berganda. Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat).

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = (dibaca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksi

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan N

Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X1 dan X2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan di bandingkan dengan F_{tabel}

Kaidah pengujian signifikan:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan ada pengaruh signifikan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, dan sebaliknya
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh signifikan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data lingkungan keluarga, minat belajar dan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Data berikut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes. Berikut adalah penilaian untuk angket dan tes hasil belajar matematika siswa, antara lain:¹

Tabel 4.1
Kriteria Penilaian Angket dan Tes Hasil Belajar

Skor	Kategori
80 ke atas	Baik Sekali
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup
46 - 55	Kurang
45 ke bawah	Gagal

1. Data Frekuensi Lingkungan Keluarga (X1)

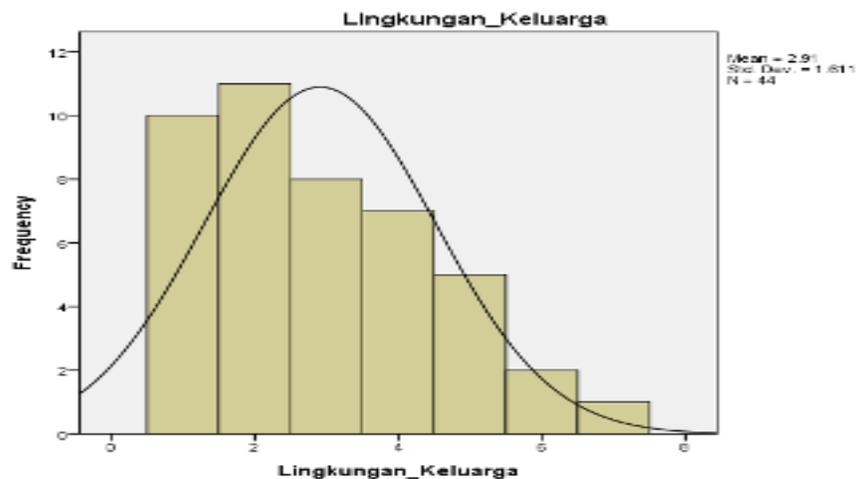
Berikut ini data hasil angket lingkungan keluarga siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan SPSS v.22.

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 35.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga (X1)

		Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid	43-47	10	22,7	22,7	22,7
	48-52	11	25,0	25,0	47,7
	53-57	8	18,2	18,2	65,9
	58-62	7	15,9	15,9	81,8
	63-67	5	11,4	11,4	93,2
	68-72	2	4,5	4,5	97,7
	73-77	1	2,3	2,3	100,0
Total		44	100,0	100,0	

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.1
Histogram Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X1)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 43-47 terletak pada angka 1; 48-52 pada angka 2; 53-57 pada angka 3; 58-62 pada angka 4; 63-67 pada angka 5; 68-72 pada angka 6; dan 73-77 pada angka 7. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil angket lingkungan keluarga:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X1)

N	Valid	44
	Hilang	0
Mean		54,95
Median		63,50
Modus		46
Std.Deviasi		7,826
Varian		61,254
Range		31
Minimum		45
Maxsimum		76
Jumlah		2418

Sesuai data yang disajikan pada tabel deskripsi di atas, diperoleh nilai pemusatan data *mean* (rata-rata) sebesar 54,95 dengan melihat kriteria penilaian sebelumnya maka data rata-rata termasuk dalam kategori **kurang**. Standar deviasi sebesar 7,826, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 54,95 dan data tersebut menyebar sebesar 0–7,826 satuan dari rata-ratanya.

2. Data Frekuensi Minat Belajar (X2)

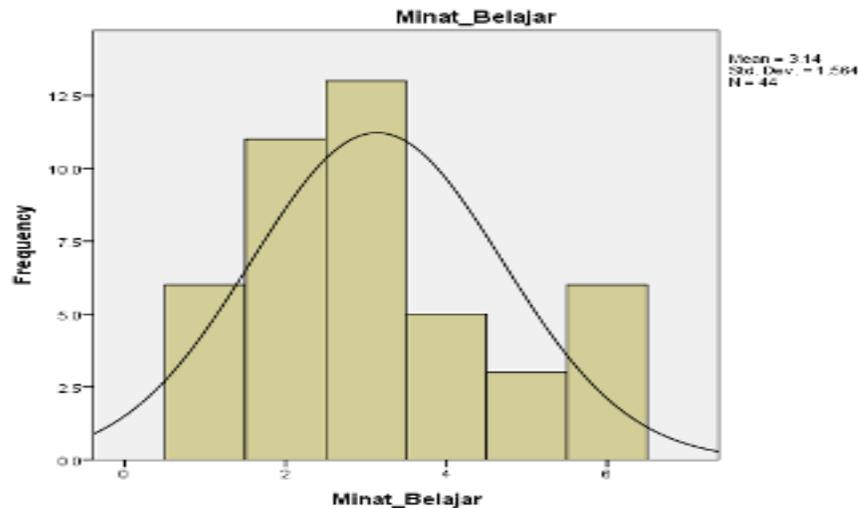
Berikut ini data hasil angket minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar (X2)

	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid 45-50	6	13,6	13,6	13,6
51-56	11	25,0	25,0	38,6
57-62	13	29,5	29,5	68,2
63-68	5	11,4	11,4	79,5

69-74	3	6,8	6,8	86,4
75-80	6	13,6	13,6	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.2
Histogram Hasil Angket Minat Belajar (X2)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 45-50 terletak pada angka 1; 51-56 pada angka 2; 57-62 pada angka 3; 63-68 pada angka 4; 69-74 pada angka 5; dan 75-80 pada angka 6. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil angket minat belajar:

Tabel 4.5
Deskripsi Data Hasil Angket Minat Belajar (X2)

N	Valid	44
	Hilang	0
Mean		60,39
Median		59,00
Modus		60
Std.Deviasi		9,371
Varian		87,824
Range		35

Minimum	45
Maximum	80
Jumlah	2657

Sesuai data yang disajikan pada tabel deskripsi di atas, diperoleh nilai pemusatan data *mean* (rata-rata) sebesar 60,39 dengan melihat kriteria penilaian sebelumnya maka data rata-rata termasuk dalam kategori **cukup**. Standar deviasi sebesar 9,371, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 60,39 dan data tersebut menyebar sebesar 0-9,371 satuan dari rata-ratanya.

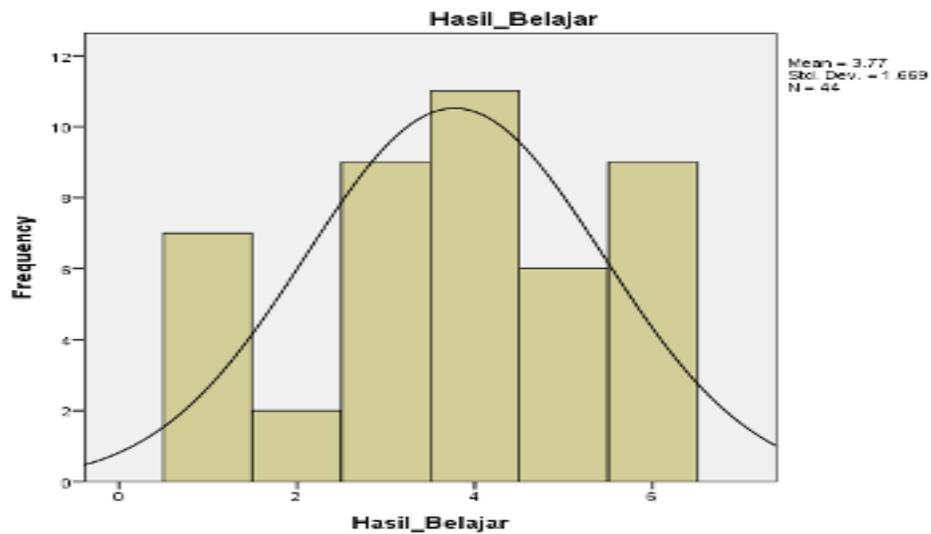
3. Data Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Berikut ini data tes hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (Y)

		Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid	45-50	7	15,9	15,9	15,9
	51-56	2	4,5	4,5	20,5
	57-62	9	20,5	20,5	40,9
	63-68	11	25,0	25,0	65,9
	69-74	6	13,6	13,6	79,5
	75-80	9	20,5	20,5	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.3
Histogram Hasil Tes Hasil Belajar (Y)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 45-50 terletak pada angka 1; 51-56 pada angka 2; 57-62 pada angka 3; 63-68 pada angka 4; 69-74 pada angka 5; dan 75-80 pada angka 6. Berikut adalah tabel deskripsi data tes hasil belajar:

Tabel 4.7
Deskripsi Data Tes Hasil Belajar (Y)

N	Valid	44
	Hilang	0
	Rata-rata	63,98
	Median	65,00
	Modus	65
	Std.Deviasi	9,680
	Varian	93,697
	Range	35
	Minimum	45
	Maxsimum	80
	Jumlah	2815

Sesuai data yang disajikan pada tabel deskripsi di atas, diperoleh nilai pemusatan data *mean* (rata-rata) sebesar 63,98 dengan melihat kriteria penilaian sebelumnya maka data rata-rata termasuk dalam kategori **cukup**. Standar deviasi sebesar 9,680, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 63,98 dan data tersebut menyebar sebesar 0-9,680 satuan dari rata-ratanya.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan Metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi untuk ukuran data yang sama. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh peneliti:

Tabel 4.8
Uji Normalitas

		Lingkungan Keluarga (X1)	Minat Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)
N		44	44	44
Parameter Normal	Rata-rata	54,95	60,39	63,98
	Std.Deviasi	7,826	9,371	9,680
Perbedaan Paling Ekstrem	Absolut	0,148	0,133	0,136
	Positif	0,148	0,133	0,117
	Negatif	-0,102	-0,088	-0,136
Uji Statistik		0,148	0,133	0,136
Asymp.Sig. (2-tailed)		0,117	0,149	0,140

Dapat diketahui dari tabel tersebut bahwa nilai signifikansi pada *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk lingkungan keluarga sebesar 0,117, minat belajar

sebesar 0,149 dan hasil belajar sebesar 0,140. Hasil tersebut semua bernilai lebih besar dari 0,05, jadi lingkungan keluarga, minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam menguji hipotesis yang pertama ini peneliti menggunakan analisis linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut adalah hasil dari analisis linier sederhana:

Tabel 4.9
Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Std.Kesalahan dari perkiraan	Durbin-Watson
1	0,535	0,212	0,091	9,228	1,980

Dari tabel tersebut diperoleh angka R yaitu 0,535 artinya korelasi antara variabel lingkungan keluarga dengan hasil belajar

sebesar 0,535. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati angka 1. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,212 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Lingkungan keluarga terhadap Hasil belajar sebesar 21,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.10
Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Pertama

Model	Koefisien Unstandardized		Koefisien Standardized	t	Sig.	Statistik Collinearity	
	B	Std.Kesalahan	Beta			Toleransi	VIF
1 (konstan)	86,762	9,978		8,695	0,000		
Lingkunga keluarga	0,415	0,180	0,335	2,306	0,026	1,000	1,000

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 86,762 + 0,415X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- a) Nilai konstanta (a) adalah 86,762; ini dapat diartikan jika lingkungan keluarga nilainya adalah 0, maka hasil belajar nilainya adalah 86,762.
- b) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,415; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1,00 maka hasil belajar juga meningkat sebesar 0,415.

2) Uji t

Dari tabel sebelumnya, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,306 dan signifikansi sebesar 0,026. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $44-2 = 42$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,018. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,306 > 2,018$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

3) Uji F

Uji F adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

Tabel 4.11
Uji F Hipotesis Pertama

Model	Jumlah dari Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi	452,773	1	452,773	5,318	0,026
Sisa	3576,204	42	85,148		
Total	4028,977	43			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 5,318$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat

signifikan 0,05 dengan df (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $44-2-1 = 41$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka $F_{tabel} = 3,23$. Maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,318 > 3,23$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

b. Pengaruh Minat Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

1) Analisis Linier Sederhana

Sama dengan hipotesis pertama, hipotesis kedua ini juga menggunakan analisis linier sederhana. Berikut adalah hasil dari analisis linier sederhana:

Tabel 4.12
Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua

Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Std.Kesalahan dari perkiraan	Durbin-Watson
1	0,513	0,198	0,077	9,301	2,034

Dari tabel di atas diperoleh angka R yaitu 0,513 artinya korelasi antara variabel minat belajar dengan hasil belajar sebesar 0,513. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati angka 1. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,198 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil

belajar sebesar 19,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.13
Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Kedua

Model	Koefisien Unstandardized		Koefisien Standardized	t	Sig.	Statistik Collinearity	
	B	Std.Kesalahan	Beta			Toleransi	VIF
1 (konstan)	44,431	9,246		4,805	0,000		
Minat belajar	0,324	0,151	0,313	2,139	0,038	1,000	1,000

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 44,431 + 0,324X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- a) Nilai konstanta (a) adalah 44,431; ini dapat diartikan jika minat belajar nilainya adalah 0, maka hasil belajar nilainya adalah 44,431.
- b) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,324; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan minat belajar sebesar 1,00 maka hasil belajar juga meningkat sebesar 0,324.

2) Uji t

Dari tabel sebelumnya, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,139 dan signifikansi sebesar 0,038. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $44-2 = 42$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,018. Maka

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,139 > 2,018$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

3) Uji F

Berikut adalah hasil uji F pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar.

Tabel 4.14
Uji F Hipotesis Kedua

Model	Jumlah dari Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi	395,672	1	395,672	4,574	0,038
Sisa	3633,305	42	86,507		
Total	4028,977	43			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4,574$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan $0,05$ dengan df (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $44-2-1 = 41$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka $F_{tabel} = 3,23$. Maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,574 > 3,23$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

c. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Minat Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

1) Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 4.15
Korelasi Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga

Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Std.Kesalahan dari perkiraan	Durbin-Watson
1	0,657	0,308	0,170	8,819	2,213

R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,657, artinya korelasi antara Lingkungan keluarga dan Minat belajar terhadap Hasil belajar Matematika sebesar 0,657. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yaitu artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas juga diperoleh nilai R^2 sebesar

0,308 artinya persentase sumbangan pengaruh Lingkungan keluarga dan Minat belajar terhadap Hasil belajar Matematika sebesar 30,8%, sedangkan sisanya $100\% - 30,8\% = 69,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.16
Regresi Linier Berganda dan Uji t Hipotesis Ketiga

Model	Koefisien Unstandardized		Koefisien Standardized	t	Sig.	Statistik Collinearity	
	B	Std.Kesalahan	Beta			Toleransi	VIF
1 (konstan)	67,212	12,952		5,189	0,000		
Lingkungan keluarga	0,411	0,172	0,332	2,390	0,022	1,000	1,000
Minat belajar	0,320	0,144	0,310	2,231	0,031	1,000	1,000

Dari tabel di atas diperoleh $\hat{Y} = 67,212 + 0,411 X_1 + 0,320 X_2$

Penjelasan rumus di atas adalah:

- Nilai konstanta (a) adalah 67,212; ini dapat diartikan jika lingkungan keluarga dan minat belajar nilainya adalah 0, maka rentabilitas hasil belajar nilainya 67,212.
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (b_1) bernilai negatif yaitu 0,411; ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan, maka hasil belajar menurut sebesar 0,411 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel minat belajar (b_2) bernilai negatif, yaitu 0,320; ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan minat

belajar sebesar 1 satuan, maka hasil belajar menurut sebesar 0,320 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

2) Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial lingkungan keluarga dan minat belajar berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar matematika siswa. Perhatikan di atas, maka diperoleh:

a) Pengujian koefisien variabel lingkungan keluarga (b_1)

Dari tabel di atas maka diperoleh t_{hitung} lingkungan keluarga = 2,390 dengan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $44-2-1 = 41$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,020$. Jadi diambil kesimpulan bahwa untuk lingkungan keluarga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,390 > 2,021$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika siswa pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika lingkungan keluarga meningkat, maka hasil belajar juga meningkat.

b) Pengujian koefisien variabel minat belajar (b_2)

Dari tabel di atas maka diperoleh t_{hitung} minat belajar = 2,231 dengan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi

$0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $44-2-1 = 41$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Jadi diambil kesimpulan bahwa untuk minat belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,1131 > 2,021$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,031 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika minat belajar meningkat, maka hasil belajar juga meningkat.

3) Uji F

Berikut adalah hasil uji F untuk pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar.

Tabel 4.17
Uji F Hipotesis Ketiga

Model	Jumlah dari Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi	839,883	2	419,941	5,399	0,008
Sisa	3189,095	41	77,783		
Total	4028,977	43			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 5,399$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan df (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $44-2-1 = 41$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 3,23. Maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$

(5,399>3,23) dan signifikansi<0,05 (0,008<0,05). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

C. Pembahasan

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Dari hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 86,762 + 0,415X$, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,318>3,23). Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga dinaikkan sebesar 1 poin maka hasil belajar akan naik sebesar 0,415 poin. Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi tingkat konsisten lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.

Sesuai dengan teori belajar Behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Belajar menurut psikologi Behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar

tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.² Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan khususnya keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Dari hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 44,431 + 0,324X$, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,574 > 3,23$). Hal ini berarti apabila minat belajar siswa dinaikkan sebesar 1 poin maka hasil belajar akan naik sebesar 0,324 poin. Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi minat belajar siswa yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.

Pandangan psikologi sosial secara mendasar juga mengungkapkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses alami. Semua orang mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dapat dibendung oleh orang lain. Hal ini pada dasarnya disebabkan karena setiap orang memiliki rasa ingin tahu, ingin menyerap informasi, ingin mengambil keputusan serta ingin

² Evaline dan Hantini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 25.

memecahkan masalah.³ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setiap siswa mempunyai keinginan atau minat untuk belajar.

3. Pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Perbandingan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Dari hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 67,212 + 0,411 X_1 + 0,320 X_2$, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,399 > 3,23$). Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga dan minat belajar siswa dinaikkan masing-masing sebesar 1 poin maka hasil belajar akan naik sebesar 0,411 dan 0,320 poin. Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi lingkungan keluarga dan minat belajar siswa yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.

4. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 46.

penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex post facto* agar mendapat hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena dalam pelaksanaan penelitian ini adanya keterbatasan.

Keterbatasan penelitian ini antara lain, penelitian ini hanya meneliti tentang hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan tes dan dilihat juga dari faktor lingkungan keluarga dan minat belajar siswa. Masih terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik internal (dari dalam diri siswa), seperti motivasi, IQ, EQ, SQ, gaya belajar dan lainnya, maupun eksternal (dari luar diri) seperti gaya mengajar guru, model, pendekatan, metode dan teknik mengajar guru serta sarana dan prasarana pembelajaran. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 44 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar. Penelitian ini juga hanya menggunakan tes pilihan berganda yang menyebabkan jawaban yang diberikan sampel terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Seharusnya diberi soal-soal matematika kelas VII, tetapi penelitian ini terbatas pada materi Perbandingan saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,318 > 3,23$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,026 < 0,05$), dengan korelasi sebesar 0,535 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar adalah sebesar 21,2%.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, yang tunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,574 > 3,23$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,038 < 0,05$), dengan korelasi sebesar 0,513 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 19,8%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Perbandingan di kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, yang

ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,399 > 3,23$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$), korelasi sebesar 0,657 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 30,8%, sedangkan sisanya $100\% - 30,8\% = 69,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk peserta didik, guru, sekolah, maupun untuk peneliti selanjutnya.

1. Bagi Peserta Didik

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi siswa hendaknya dapat menumbuhkan minat belajar sehingga prestasi belajar matematika akan semakin menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan diri untuk berlatih menyelesaikan soal latihan matematika.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya untuk terus memotivasi para siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar muncul minat dalam diri siswa untuk belajar, sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan prestasi matematika siswa dapat menjadi lebih baik. Karena pada usia sekolah dasar merupakan pondasi awal anak untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, peran serta guru sangatlah dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil langkah untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menyediakan media dan sarana pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Diah Wulandari NIM. 210613048 alumni IAIN Ponorogo, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1 Nglandung Geger Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017*, 2017.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dwi Setyani Damayanti, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A”, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, Volume 3, No. 2, September 2015.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Hasbulah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Hasibuan, Muslim, *Dasar-dasar Kependidikan*, Padangsidempuan, 2014.
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Marsigit, *Matematika 1 SMP Kelas VII*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia Printing, 2009.
- Irham NIM. 093300046 alumni IAIN Padangsidempuan, *Hubungan Minta Belajar dan Iklim Keluarga dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Padangsidempuan*, 2014.

- Masitoh, dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidika*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Safari, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Siregar, Evaline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Siregar, Syofian, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Lampiran 1

Nilai Ulangan Harian Perbandingan Kelas VII-A SMP Negeri 4 Sibabangun Kab. Tapanuli Tengah Tahun 2018

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM
1.	Siswa 1	85	69
2.	Siswa 2	67	69
3.	Siswa 3	65	69
4.	Siswa 4	85	69
5.	Siswa 5	82	69
6.	Siswa 6	63	69
7.	Siswa 7	60	69
8.	Siswa 8	89	69
9.	Siswa 9	82	69
10.	Siswa 10	57	69
11.	Siswa 11	60	69
12.	Siswa 12	76	69
13.	Siswa 13	60	69
14.	Siswa 14	52	69
15.	Siswa 15	74	69
16.	Siswa 16	62	69
17.	Siswa 17	57	69
18.	Siswa 18	78	69
19.	Siswa 19	74	69
20.	Siswa 20	60	69
21.	Siswa 21	65	69
22.	Siswa 22	75	69

Sumber : Data Nilai Ulangan Harian Guru Matematika Roy Mangasih

Samosir, S.Pd

Lampiran 2

Nilai Ulangan Harian Perbandingan Kelas VII-B SMP Negeri 4 Sibabangun Kab. Tapanuli Tengah Tahun 2018

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM
1.	Siswa 23	42	69
2.	Siswa 24	62	69
3.	Siswa 25	80	69
4.	Siswa 26	55	69
5.	Siswa 27	62	69
6.	Siswa 28	57	69
7.	Siswa 29	40	69
8.	Siswa 30	70	69
9.	Siswa 31	65	69
10.	Siswa 32	65	69
11.	Siswa 33	80	69
12.	Siswa 34	57	69
13.	Siswa 35	74	69
14.	Siswa 36	45	69
15.	Siswa 37	62	69
16.	Siswa 38	60	69
17.	Siswa 39	55	69
18.	Siswa 40	42	69
19.	Siswa 41	77	69
20.	Siswa 42	67	69
21.	Siswa 43	60	69
22.	Siswa 44	50	69

Sumber : Data Nilai Ulangan Harian Guru Matematika Roy Mangasih

Samosir, S.Pd

Lampiran 4

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

❖ Petunjuk Pengisian:

Sebelum melakukan pengisian angket ini terlebih dahulu pahami petunjuk pengisian angket ini dengan baik. Berikut petunjuk pengisian angket:

1. Pertanyaan ini khusus untuk mengetahui Lingkungan Keluarga siswa pada mata pelajaran Matematika.
2. Isilah sesuai dengan yang anda alami sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan yang anda alami, dengan cara memberi tanda ceklis (√) dengan kriteria jawaban di bawah ini, dimana:
 - a. Sangat Setuju = SS
 - b. Setuju = S
 - c. Kurang Setuju = KS
 - d. Tidak Setuju = TS
 - e. Sangat Tidak Setuju = STS

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua saya memberi contoh teladan yang baik.					
2.	Orang tua saya mengajari untuk sikap disiplin.					
3.	Orang tua menegur jika saya bermalasan-malasan.					
4.	Orang tua saya membiarkan saja apabila saya tidak belajar.					
5.	Saya tidak ditegur oleh orang tua saya apabila saya bangun terlambat.					
6.	Setiap pulang sekolah, orang tua saya menanyakan tentang pembelajaran di sekolah.					
7.	Orang tua memotivasi agar saya lebih semangat dalam belajar.					
8.	Saya meluangkan waktu untuk mengobrol bersama keluarga.					
9.	Saya berselisih paham dengan orang tua saya.					
10.	Saya tidak bertegur dengan salah satu anggota keluarga.					
11.	Orang tua melarang saya belajar sambil menonton TV.					
12.	Suasana di rumah tenang ketika saya sedang belajar.					
13.	Orang tua tidak memarahi adik/kakak saya jika mengganggu saya pada waktu belajar.					
14.	Orang tua tidak menyuruh anggota keluarga yang lain untuk tenang ketika saya sedang belajar.					
15.	Rumah saya berantakan ketika saya sedang belajar.					
16.	Orang tua memberi hadiah jika saya mendapat nilai yang baik.					
17.	Orang tua melarang saya untuk membantu					

	membiayai pendidikan saya.					
18.	Saya tidak membayar uang buku tepat pada waktunya.					
19.	Orang tua tidak memberi uang yang cukup untuk ongkos saya ke sekolah.					
20	Orang tua tidak memberi uang untuk membeli perlengkapan sekolah saya.					

Lampiran 5

ANGKET MINAT BELAJAR

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

❖ Petunjuk Pengisian:

Sebelum melakukan pengisian angket ini terlebih dahulu pahamiilah petunjuk pengisian angket ini dengan baik. Berikut petunjuk pengisian angket:

1. Pertanyaan ini khusus untuk mengetahui Minat Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
2. Isilah sesuai dengan yang anda alami sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan yang anda alami, dengan cara memberi tanda ceklis (√) dengan kriteria jawaban di bawah ini, dimana:
 - a. Sangat Setuju = SS
 - b. Setuju = S
 - c. Kurang Setuju = KS
 - d. Tidak Setuju = TS
 - e. Sangat Tidak Setuju = STS

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyukai mata pelajaran matematika.					
2.	Menurut saya matematika itu menyenangkan.					
3.	Saya senang belajar tentang rumus dan hitungan.					
4.	Saya tidak mengulangi pelajaran di rumah karena menurut saya matematika itu membosankan.					
5.	Saya tidak senang ketika guru matematika menyuruh saya menyelesaikan tugas di papantulis.					
6.	Saya sering bertanya kepada guru ketika belajar matematika.					
7.	Saya tertarik untuk mempelajari matematika secara mendalam.					
8.	Saya selalu mencatat poin-poin penting ketika guru matematika menjelaskan.					
9.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru ketika proses pembelajaran matematika.					
10.	Saya hanya memiliki buku matematika yang diberikan sekolah.					
11.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan kelas.					
12.	Saya membahas soal matematika ketika ada waktu luang.					
13.	Saya suka tidur ketika guru sedang menerangkan di depan kelas.					
14.	Ketika ada PR yang tidak bisa saya selesaikan, saya membiarkannya begitu saja.					
15.	Ketika guru menjelaskan di depan kelas, saya selalu berbicara dengan teman saya.					
16.	Saya sering berkumpul dengan teman-teman untuk mengerjakan tugas matematika.					

17.	Saya suka tukar-tukaran buku matematika dengan teman karena kami suka membahas soal matematika.					
18.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru.					
19.	Saya tidak fokus belajar matematika jika ada teman yang ribut.					
20.	Meskipun dapat menyelesaikan soal, saya malas maju ke depan kelas untuk menjawabnya.					

Lampiran 6

SOAL TEST PERBANDINGAN

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

A. Pengantar

1. Instrumen ini hanya bertujuan untuk mendapatkan data dari siswa tentang Hasil Belajar siswa pada materi Perbandingan (Pengertian Skala, Faktor Skala, Perbandingan Senilai, dan Perbandingan Berbalik Nilai).
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi terhadap nilai anda di sekolah.

B. Petunjuk

1. Isilah nama dan kelas yang telah disediakan pada lembar soal.
2. Jawablah dengan kemampuan sendiri demi kevalidan data peneliti pada soal pilihan berganda di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut anda.
3. Atas bantuan anda dalam pengisian serta mengembalikannya, saya ucapkan terima kasih.

SOAL :

1. Manakah di bawah ini yang merupakan pengertian dari perbandingan...
 - a. Selisih dari satu nilai suatu besaran yang dinyatakan dengan sederhana
 - b. Selisih dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yang sederhana
 - c. Perkalian antara dua atau lebih dari suatu satuan yang berbeda jenis
 - d. Selisih dan perkalian antara suatu besaran yang sejenis dan berbeda jenis
2. Manakah pengertian skala di bawah ini yang paling benar?
 - a. Perbandingan paling sederhana antara jarak pada gambar dengan jarak pada objek sebenarnya yang menggunakan satuan jarak.
 - b. Perkalian antara jarak pada gambar dengan jarak pada objek sebenarnya
 - c. Perkalian antara jarak pada objek sebenarnya dengan jarak pada gambar
 - d. Perbandingan antara jarak pada objek sebenarnya dengan jarak pada gambar
3. Diantara pilihan di bawah ini manakah yang merupakan pengertian perbandingan senilai?
 - a. Perbandingan dua besaran yang sama dan berbanding terbalik
 - b. Perbandingan dua besaran yang tidak sama dan berbanding terbalik
 - c. Perbandingan dua besaran yang memiliki nilai yang sama
 - d. Perbandingan dua besaran yang tidak memiliki nilai yang sama
4. Manakah di bawah ini yang merupakan pengertian dari perbandingan berbalik nilai...
 - a. Perbandingan dua besaran yang sama dan berbanding terbalik

- b. Perbandingan dua besaran yang tidak sama dan berbanding terbalik
- c. Perbandingan dua besaran yang memiliki nilai yang sama
- d. Perbandingan dua besaran yang tidak memiliki nilai yang sama
5. Rumus skala pada peta yang tepat adalah...
- a. $\text{Skala} = \frac{\text{jarak sebenarnya}}{\text{jarak pada peta}}$
- b. $\text{Skala} = \frac{\text{jarak pada peta}}{\text{jarak sebenarnya}}$
- c. $\text{Skala} = \text{jarak pada peta} \times \text{jarak sebenarnya}$
- d. $\text{Skala} = \text{jarak sebenarnya} \times \text{jarak pada peta}$
6. Rumus faktor skala adalah...
- a. $\text{Faktor skala} = \text{ukuran model} \times \text{ukuran sebenarnya}$
- b. $\text{Faktor skala} = \text{ukuran sebenarnya} \times \text{ukuran model}$
- c. $\text{Faktor skala} = \frac{\text{ukuran model}}{\text{ukuran sebenarnya}}$
- d. $\text{Faktor skala} = \frac{\text{ukuran sebenarnya}}{\text{ukuran model}}$
7. Jika jarak antara kota Jakarta dan kota Bandung pada peta adalah 18 cm dan jarak sebenarnya adalah 180 km. Maka skala pada peta adalah...
- a. 1 : 1.000
- b. 1 : 10.000
- c. 1 : 100.000
- d. 1 : 1.000.000
8. Pada sebuah peta diketahui jarak antara rumah Andi dan rumah Ani adalah 0,5 cm. Sedangkan jarak sebenarnya adalah 21 km. Maka berapakah skala pada peta...
- a. 1 : 2.100.000
- b. 1 : 4.200.000
- c. 1 : 200.000
- d. 1 : 400.000
9. Jarak toko A dan toko B sebenarnya adalah 5,9 km, sedangkan jarak pada peta adalah 11,8 cm. Maka berapa skalalah pada peta...
- a. 1 : 10.000
- b. 1 : 30.000
- c. 1 : 50.000
- d. 1 : 70.000
10. Panjang badan pesawat pada model 30 cm dan panjang badan pesawat sebenarnya adalah 60 m. Skala model pesawat itu adalah...
- a. 1 : 20
- b. 1 : 200
- c. 1 : 400
- d. 1 : 2.000
11. Tinggi badan Yudi 156 cm. Apabila tinggi badan Yudi pada sebuah foto adalah 19,5 cm maka skala foto tersebut adalah...
- a. 1 : 6
- c. 1 : 9

- b. 1 : 8
- d. 1 : 12
12. Sebuah menara memiliki tinggi 452 m. Jika kita membuat model miniaturnya maka tingginya menjadi 0,452 m. Berapakah skala miniatur menara tersebut...
- a. 1 : 10
- c. 1 : 1.000
- b. 1 : 100
- d. 1 : 10.000
13. Jika harga 1 lusin kaos Rp 120.000 maka harga 25 kaos adalah...
- a. Rp 200.000
- c. Rp 250.000
- b. Rp 400.000
- d. Rp 450.000
14. Jika nilai tukar 2 dolar Amerika adalah Rp 21.000, maka nilai Rp 525.000 dalam dolar Amerika adalah...
- a. 50 dolar
- c. 52 dolar
- b. 51 dolar
- d. 53 dolar
15. Seorang peternak ayam memiliki persediaan makanan untuk 2.000 ekor ayam selama 3 minggu. Jika ia menambah 800 ekor ayam lagi, maka persediaan makanan itu akan habis dalam waktu...
- a. 10 hari
- c. 14 hari
- b. 12 hari
- d. 15 hari
16. Jarak dua kota dapat ditempuh dalam waktu 14 jam dengan kecepatan mobil rata-rata 60 km/jam. Jika dua kota itu ditempuh dengan kecepatan rata-rata 70 km/jam, maka waktu yang diperlukan adalah...
- a. 9 jam
- c. 16 jam
- b. 14 jam
- d. 12 jam
17. Sebuah pekerjaan dapat diselesaikan dalam waktu 24 jam dengan menggunakan tiga mesin. Apabila jumlah mesin yang digunakan menjadi empat buah, maka pekerjaan tersebut dapat selesai dalam waktu...
- a. 15 jam
- c. 17 jam
- b. 16 jam
- d. 18 jam
18. Perhatikan pernyataan berikut:
- i) $a : 3 = 8 : 4$
- ii) $a : 4 = 12 : 2$
- Apakah nilai a pada pernyataan i) sama dengan pernyataan ii)?
- Apabila sama, berapakah nilai a pada kedua pernyataan tersebut dan apabila berbeda berapakah nilai a pada pernyataan i) dan nilai a pada pernyataan ii)?
- a. Ya, nilai a pada kedua pernyataan adalah 8
- b. Ya, nilai a pada kedua pernyataan adalah 12
- c. Tidak, nilai a pada pernyataan i) = 12 dan pada pernyataan ii) = 8
- d. Tidak, nilai a pada pernyataan i) = 6 dan pada pernyataan ii) = 24
19. Perhatikan pernyataan berikut:

$$\text{i) } 4 : 8 = \frac{1}{p} : \frac{1}{8}$$

$$\text{ii) } 7 : 8 = \frac{1}{p} : \frac{1}{14}$$

Apakah nilai p pada pernyataan i) sama dengan pernyataan ii)?

Apabila sama, berapakah nilai p pada kedua pernyataan tersebut dan apabila berbeda berapakah nilai p pada pernyataan i) dan nilai p pada pernyataan ii)?

- a. Ya, nilai p pada kedua pernyataan adalah 16
- b. Ya, nilai p pada kedua pernyataan adalah 20
- c. Tidak, nilai p pada pernyataan i) = 4 dan pada pernyataan ii) = 16
- d. Tidak, nilai p pada pernyataan i) = 6 dan pada pernyataan ii) = 16

20. Diketahui rumus untuk perbandingan berbalik nilai adalah $a : b = \frac{1}{p} : \frac{1}{q}$. Apabila nilai a , b , dan p telah diketahui maka rumus untuk mencari nilai q adalah...

- a. $q = a \times b \times p$
- b. $q = \frac{a \times p}{b}$
- c. $q = \frac{b \times p}{a}$
- d. $q = \frac{a \times b}{p}$

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN SOAL TEST PERBANDINGAN

No.	Kunci Jawaban
1.	B
2.	A
3.	C
4.	A
5.	B
6.	C
7.	D
8.	B
9.	C
10.	B
11.	B
12.	C
13.	C
14.	A
15.	D
16.	D
17.	D
18.	D
19.	A
20.	B

Lampiran 8

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Validitas Lingkungan Keluarga (X1)

Correlations

	Ite m_ 1	Ite m_ 2	Ite m_ 3	Ite m_ 4	Ite m_ 5	Ite m_ 6	Ite m_ 7	Ite m_ 8	Ite m_ 9	Ite m_ 0	Ite m_ 1 1	Ite m_ 1 2	Ite m_ 1 3	Ite m_ 1 4	Item_ 15	Item_ 16	Item_ 17	Item_ 18	Item_ 19	Item_ 20	Total
Ite m_ 1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .012 24	.505* .002 24	.611** .006 24	.545** .075 24	.370 .075 24	.652** .001 24	.370 .075 24	1.000** .000 24	.505* .012 24	.652** .001 24	.535** .007 24	.676** .000 24	.256 .228 24	.676** .000 24	.382 .066 24	.519** .009 24	.611** .002 24	.545** .006 24	1.000* .000 24	.382 .066 24	.775** .000 24
Ite m_ 2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.505* .012 24	1 .008 24	.528** .000 24	.968** .003 24	.578** .003 24	.701** .000 24	.578** .003 24	.505* .012 24	1.000** .000 24	.701** .000 24	.526** .008 24	.503* .012 24	.542** .006 24	.503* .012 24	.435* .034 24	.839** .000 24	.528** .008 24	.968** .000 24	.505* .012 24	.435* .034 24	.861** .000 24
Ite m_ 3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.611** .002 24	.528** .008 24	1 .003 24	.573** .347 24	.201 .347 24	.660** .000 24	.201 .347 24	.611** .002 24	.528** .008 24	.660** .000 24	.893** .000 24	.829** .000 24	.564** .004 24	.829** .000 24	.468* .021 24	.537** .007 24	1.000* .000 24	.573** .003 24	.611** .002 24	.468* .021 24	.793** .000 24
Ite m_ 4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.545** .006 24	.968** .000 24	.573** .003 24	1 .001 24	.614** .001 24	.761** .000 24	.614** .001 24	.545** .006 24	.968** .000 24	.761** .000 24	.488* .016 24	.560** .004 24	.520** .009 24	.560** .004 24	.467* .021 24	.933** .000 24	.573** .003 24	1.000* .000 24	.545** .006 24	.467* .021 24	.899** .000 24
Ite m_ 5 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.370 .075 24	.578** .003 24	.201 .347 24	.614** .001 24	1 .015 24	.490* .000 24	1.000** .075 24	.370 .075 24	.578** .003 24	.490* .015 24	.169 .430 24	.440* .032 24	- .556 24	.440* .032 24	.335 .110 24	.554** .005 24	.201 .347 24	.614** .001 24	.370 .075 24	.335 .110 24	.594** .002 24
Ite m_ 6 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.652** .001 24	.701** .000 24	.660** .000 24	.761** .015 24	.490* .015 24	1 .001 24	.490* .015 24	.652** .001 24	.701** .000 24	1.000** .005 24	.557** .003 24	.579** .003 24	.555** .005 24	.579** .003 24	.701** .000 24	.735** .000 24	.660** .000 24	.761** .000 24	.652** .001 24	.701** .000 24	.875** .000 24
Ite m_ 7 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.370 .075 24	.578** .003 24	.201 .347 24	.614** .001 24	1.000** .015 24	.490* .000 24	1 .075 24	.370 .075 24	.578** .003 24	.490* .015 24	.169 .430 24	.440* .032 24	- .556 24	.440* .032 24	.335 .110 24	.554** .005 24	.201 .347 24	.614** .001 24	.370 .075 24	.335 .110 24	.594** .002 24
Ite m_ 8 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000** .000 24	.505* .012 24	.611** .006 24	.545** .075 24	.370 .075 24	.652** .001 24	.370 .075 24	1 .075 24	.505* .012 24	.652** .001 24	.535** .007 24	.676** .000 24	.256 .228 24	.676** .000 24	.382 .066 24	.519** .009 24	.611** .002 24	.545** .006 24	1.000* .000 24	.382 .066 24	.775** .000 24
Ite m_ 9 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.505* .012 24	1.000** .000 24	.528** .008 24	.968** .000 24	.578** .003 24	.701** .000 24	.578** .003 24	.505* .012 24	1 .000 24	.701** .000 24	.526** .008 24	.503* .012 24	.542** .006 24	.503* .012 24	.435* .034 24	.839** .000 24	.528** .008 24	.968** .000 24	.505* .012 24	.435* .034 24	.861** .000 24
Ite m_ 0 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.652** .001 24	.701** .000 24	.660** .000 24	.761** .015 24	.490* .015 24	1.000** .000 24	.490* .015 24	.652** .001 24	.701** .000 24	1 .005 24	.557** .003 24	.579** .003 24	.555** .005 24	.579** .003 24	.701** .000 24	.735** .000 24	.660** .000 24	.761** .000 24	.652** .001 24	.701** .000 24	.875** .000 24
Ite m_ 1 1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.535** .007 24	.526** .008 24	.893** .000 24	.488* .016 24	.169 .430 24	.557** .005 24	.169 .430 24	.535** .007 24	.526** .008 24	.557** .005 24	1 .000 24	.699** .000 24	.532** .008 24	.699** .000 24	.412* .045 24	.375 .071 24	.893** .000 24	.488* .016 24	.535** .007 24	.412* .045 24	.708** .000 24
Ite m_ 1 2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.676** .000 24	.503* .012 24	.829** .000 24	.560** .004 24	.440* .032 24	.579** .003 24	.440* .032 24	.676** .000 24	.503* .012 24	.579** .003 24	.699** .000 24	1 .058 24	.392 .000 24	1.000** .000 24	.440* .031 24	.547** .006 24	.829** .000 24	.560** .004 24	.676** .000 24	.440* .031 24	.796** .000 24
Ite m_ 1 6 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.256 .012 24	.542** .000 24	.564** .000 24	.520** .004 24	- .032 24	.555** .003 24	- .032 24	.256 .012 24	.542** .003 24	.555** .003 24	.532** .000 24	.392 .058 24	1 .000 24	.392 .000 24	.361 .031 24	.442* .006 24	.564** .000 24	.520** .004 24	.256 .031 24	.361 .031 24	.543** .000 24

Ite m_1 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.18 9 .37 5 24	.042 .847 24	.062 .774 24	.239 .260 24	.227 .287 24	.893 ** .000 24	.125 .562 24	1.00 0** .000 24	.219 .305 24	.125 .562 24	.864 ** .000 24	.125 .562 24	.189 .375 24	.062 .774 24	.239 .260 24	.227 .287 24	.042 .847 24	.203 .342 24	1 .305 24	.219 .001 24	.623** .001 24	
Ite m_2 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.64 1** .00 1 24	.164 .445 24	.107 .619 24	.393 .057 24	.209 .326 24	.023 .914 24	.784 ** .000 24	.219 .305 24	1.00 0** .000 24	.784 ** .000 24	.253 .233 24	.267 .207 24	.641 ** .001 24	.107 .619 24	.393 .057 24	.209 .326 24	.164 .445 24	.829** .000 24	.219 .305 24	1 .001 24	.698** .000 24	
Tot al	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.51 4* .01 0 24	.548 ** .006 24	.511 * .011 24	.636 ** .001 24	.670 ** .000 24	.423 * .040 24	.558 ** .005 24	.623 ** .001 24	.698 ** .000 24	.558 ** .005 24	.554 ** .005 24	.671 ** .010 24	.514 * .011 24	.511* .011 24	.636** .001 24	.670** .000 24	.548** .006 24	.640** .001 24	.623** .001 24	.698** .001 24	1 .000 24	.623** .001 24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Hasil Belajar (Y)

Correlations

	Ite m_1	Ite m_2	Ite m_3	Ite m_4	Ite m_5	Ite m_6	Ite m_7	Ite m_8	Ite m_9	Ite m_10	Ite m_11	Ite m_12	Ite m_13	Ite m_14	Item_ 15	Item_ 16	Item_ 17	Item_ 18	Item_ 19	Item_ 20	Total
Ite m_1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 24	.837** .000 24	1.000** .000 24	.488* .016 24	.683** .000 24	.302 .151 24	.357 .087 24	1.000** .000 24	.302 .151 24	1.000** .000 24	.387 .061 24	.657** .000 24	.357 .087 24	1.000** .000 24	.837** .000 24	1.000** .000 24	.488* .016 24	.683** .000 24	.302 .151 24	.357 .087 24	.949** .000 24
Ite m_2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.837** .000 24	1 .000 24	.837** .001 24	.612** .000 24	.816** .461 24	.158 .620 24	.107 .000 24	.837** .000 24	.158 .461 24	.837** .009 24	.519** .000 24	.813** .620 24	.107 .000 24	.837** .000 24	1.000** .000 24	.837** .001 24	.612** .001 24	.816** .000 24	.158 .461 24	.107 .620 24	.894** .000 24
Ite m_3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.837** .000 24	.837** .000 24	1 .016 24	.488* .000 24	.683** .151 24	.302 .087 24	.357 .000 24	1.000** .000 24	.302 .151 24	1.000** .000 24	.387 .061 24	.657** .000 24	.357 .087 24	1.000** .000 24	.837** .000 24	1.000** .000 24	.488* .016 24	.683** .000 24	.302 .151 24	.357 .087 24	.949** .000 24
Ite m_4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488* .016 24	.612** .001 24	.488* .016 24	1 .005 24	.556** .223 24	- .416 24	- .016 24	.488* .016 24	- .223 24	.488* .016 24	.688** .001 24	.612** .416 24	- .016 24	.488* .016 24	.612** .001 24	.488* .016 24	1.000** .000 24	.556** .005 24	-258 .223 24	-174 .416 24	.571** .004 24
Ite m_5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.683** .000 24	.816** .000 24	.683** .005 24	.556** .005 24	1 .223 24	.258 .416 24	.174 .000 24	.683** .000 24	.258 .000 24	.683** .211 24	.265 .001 24	.612** .416 24	.174 .000 24	.683** .000 24	.816** .000 24	.683** .005 24	.556** .005 24	1.000** .000 24	.258 .223 24	.174 .416 24	.803** .000 24
Ite m_6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.302 .151 24	.158 .461 24	.302 .151 24	- .223 24	.258 .223 24	1 .000 24	.674** .151 24	.302 .151 24	1.000** .151 24	.302 .174 24	- .713 24	- .000 24	.674** .151 24	.302 .151 24	.158 .461 24	.302 .151 24	-258 .223 24	.258 .223 24	1.000** .000 24	.674** .000 24	.412* .046 24
Ite m_7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.357 .087 24	.107 .620 24	.357 .087 24	- .416 24	.174 .416 24	.674** .000 24	1 .087 24	.357 .087 24	.674** .087 24	.357 .365 24	- .620 24	.107 .000 24	1.000** .087 24	.357 .620 24	.107 .620 24	.357 .087 24	-174 .416 24	.174 .416 24	.674** .000 24	1.000** .000 24	.436* .033 24
Ite m_8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000** .000 24	.837** .000 24	1.000** .000 24	.488* .016 24	.683** .151 24	.302 .087 24	1 .087 24	.302 .151 24	1.000** .000 24	.387 .061 24	.657** .000 24	.357 .087 24	1.000** .000 24	.837** .000 24	1.000** .000 24	.488* .016 24	.683** .000 24	.302 .151 24	.357 .087 24	.949** .000 24	
Ite m_9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.302 .151 24	.158 .461 24	.302 .151 24	- .223 24	.258 .223 24	1.000** .000 24	.674** .000 24	.302 .151 24	1.000** .151 24	.302 .174 24	- .713 24	- .000 24	.674** .151 24	.302 .151 24	.158 .461 24	.302 .151 24	-258 .223 24	.258 .223 24	1.000** .000 24	.674** .000 24	.412* .046 24
Ite m_10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000** .000 24	.837** .000 24	1.000** .000 24	.488* .016 24	.683** .151 24	.302 .087 24	1.000** .000 24	.302 .151 24	1.000** .151 24	.387 .061 24	.657** .000 24	.357 .087 24	1.000** .000 24	.837** .000 24	1.000** .000 24	.488* .016 24	.683** .000 24	.302 .151 24	.357 .087 24	.949** .000 24	

Item 1	Pearson Correlation	.387	.519**	.387	.688**	.265	-.287	-.193	.387	-.287	.387	1	.519**	-.193	.387	.519**	.387	.688**	.265	-.287	-.193	.432*
	Sig. (2-tailed)	.061	.009	.061	.000	.211	.174	.365	.061	.174	.061		.009	.365	.061	.009	.061	.000	.211	.174	.365	.035
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 2	Pearson Correlation	.657**	.813**	.657**	.612**	.612**	-.079	.107	.657**	-.079	.657**	.519**	1	.107	.657**	.813**	.657**	.612**	.612**	-.079	.107	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.713	.620	.000	.713	.000	.009		.620	.000	.000	.000	.001	.001	.713	.620	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 3	Pearson Correlation	.357	.107	.357	.174	.174	.674**	1.000**	.357	.674**	.357	-.193	-.107	1	.357	.107	.357	-.174	.174	.674**	1.000**	.436*
	Sig. (2-tailed)	.087	.620	.087	.416	.416	.000	.000	.087	.000	.087	.365	.620		.087	.620	.087	.416	.416	.000	.000	.033
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 4	Pearson Correlation	1.000**	.837**	1.000**	.488*	.683**	.302	.357	1.000**	.302	1.000**	.387	.657**	.357	1	.837**	1.000**	.488*	.683**	.302	.357	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.016	.000	.151	.087	.000	.151	.000	.061	.000	.087		.000	.000	.016	.000	.151	.087	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 5	Pearson Correlation	.837**	1.000**	.837**	.612**	.816**	.158	.107	.837**	.158	.837**	.519**	.813**	.107	.837**	1	.837**	.612**	.816**	.158	.107	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.461	.620	.000	.461	.000	.009	.000	.620	.000		.000	.001	.000	.461	.620	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 6	Pearson Correlation	1.000**	.837**	1.000**	.488*	.683**	.302	.357	1.000**	.302	1.000**	.387	.657**	.357	1	.837**	1.000**	.488*	.683**	.302	.357	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.016	.000	.151	.087	.000	.151	.000	.061	.000	.087		.000	.000	.016	.000	.151	.087	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 7	Pearson Correlation	.488*	.612**	.488*	1.000**	.556**	-.258	-.174	.488*	-.258	.688**	.612**	-.174	.488*	.612**	.488*	1	.556**	-.258	-.174	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.016	.000	.005	.223	.416	.016	.223	.016	.001	.416	.016	.001	.016		.005	.223	.416	.004	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 8	Pearson Correlation	.683**	.816**	.683**	.556**	1.000**	.258	.174	.683**	.258	.683**	.265	.612**	.174	.683**	.816**	.683**	.556**	1	.258	.174	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.223	.416	.000	.223	.000	.211	.001	.416	.000	.000	.000	.005		.223	.416	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 9	Pearson Correlation	.302	.158	.302	-.258	.258	1.000**	.674**	.302	1.000**	.302	-.287	.079	-.674**	.302	.158	.302	-.258	.258	1	.674**	.412*
	Sig. (2-tailed)	.151	.461	.151	.223	.223	.000	.000	.151	.000	.151	.174	.713	.000	.151	.461	.151	.223	.223		.000	.046
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item 10	Pearson Correlation	.357	.107	.357	.174	.174	.674**	1.000**	.357	.674**	.357	-.193	-.107	1.000**	.357	.107	.357	-.174	.174	.674**	1	.436*
	Sig. (2-tailed)	.087	.620	.087	.416	.416	.000	.000	.087	.000	.087	.365	.620	.000	.087	.620	.087	.416	.416	.000		.033
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Total	Pearson Correlation	.949**	.894**	.949**	.571**	.803**	.412*	.436*	.949**	.412*	.949**	.432*	.723**	.436*	.949**	.894**	.949**	.571**	.803**	.412*	.436*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.046	.033	.000	.046	.000	.035	.000	.033	.000	.000	.000	.004	.000	.046	.033	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.541	20

Reliabilitas Minat Belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	20

Reliabilitas Minat Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	20

Lampiran 11

Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar

Nomor Item	Nilai B	$I = \frac{B}{N} = \frac{B}{24}$	Interpretasi
1	19	0,79	Mudah
2	18	0,75	Mudah
3	17	0,71	Mudah
4	19	0,79	Mudah
5	17	0,71	Mudah
6	18	0,75	Mudah
7	15	0,63	Sedang
8	12	0,50	Sedang
9	11	0,46	Sedang
10	12	0,50	Sedang
11	12	0,50	Sedang
12	11	0,46	Sedang
13	15	0,63	Sedang
14	10	0,42	Sedang
15	11	0,46	Sedang
16	11	0,46	Sedang
17	8	0,33	Sedang
18	10	0,42	Sedang
19	7	0,29	Sukar
20	10	0,42	Sedang

Lampiran 12

Daya Pembeda Tes Hasil Belajar

Nomor Item	B _A	B _B	J _A	J _B	$P_A = \frac{B_A}{J_A}$	$P_B = \frac{B_B}{J_B}$	$D = P_A - P_B$	Interpretasi
1	11	8	12	12	0.92	0.67	0.25	Sedang
2	11	7	12	12	0.92	0.58	0.33	Sedang
3	10	7	12	12	0.83	0.58	0.25	Sedang
4	11	8	12	12	0.92	0.67	0.25	Sedang
5	10	7	12	12	0.83	0.58	0.25	Sedang
6	11	7	12	12	0.92	0.58	0.33	Sedang
7	9	6	12	12	0.75	0.50	0.25	Sedang
8	8	4	12	12	0.67	0.33	0.33	Sedang
9	8	3	12	12	0.67	0.25	0.42	Baik
10	9	3	12	12	0.75	0.25	0.50	Baik
11	9	3	12	12	0.75	0.25	0.50	Baik
12	8	3	12	12	0.67	0.25	0.42	Baik
13	10	5	12	12	0.83	0.42	0.42	Baik
14	8	2	12	12	0.67	0.17	0.50	Baik
15	9	2	12	12	0.75	0.17	0.58	Baik
16	9	2	12	12	0.75	0.17	0.58	Baik
17	8	0	12	12	0.67	0.00	0.67	Baik
18	10	0	12	12	0.83	0.00	0.83	Baik Sekali
19	7	0	12	12	0.58	0.00	0.58	Baik
20	10	0	12	12	0.83	0.00	0.83	Baik Sekali

Lampiran 13

Nilai Angket Lingkungan Keluarga Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah

Nama Siswa	Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Siswa 40	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	76
Siswa 29	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	70
siswa 20	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	5	3	4	3	4	2	5	3	3	5	69
Siswa 7	4	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	5	5	2	5	4	4	65
Siswa 15	5	3	5	3	5	1	4	2	5	5	2	4	4	3	4	2	3	1	2	2	65
Siswa 1	5	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	5	3	5	5	3	64
Siswa 21	4	4	5	3	4	3	4	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	64
Siswa 28	5	5	5	5	4	3	1	4	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	5	4	64
Siswa 18	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	5	5	5	5	5	62
Siswa 26	3	3	4	3	1	4	2	3	5	5	5	5	4	2	3	1	2	2	1	4	62
Siswa 8	4	3	4	3	4	5	5	3	3	2	4	3	1	3	3	1	2	2	3	3	61
Siswa 31	5	4	5	4	4	4	2	4	4	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	5	61
Siswa 37	4	4	3	3	4	3	1	4	2	3	2	3	1	2	2	5	4	5	3	3	61
Siswa 35	4	3	1	4	2	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	5	4	4	3	5	60
Siswa 16	5	3	4	3	1	4	2	5	5	3	4	3	1	4	2	3	1	2	2	1	58
Siswa 2	2	4	2	3	4	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	2	5	4	5	57
Siswa 4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	3	2	3	1	2	2	1	3	3	57
Siswa 33	5	4	5	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	57
Siswa 12	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	4	5	4	4	4	2	3	1	2	2	56
Siswa 30	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	4	2	2	4	4	3	4	5	2	4	56
Siswa 19	4	3	1	4	2	4	2	3	1	2	2	4	2	3	1	2	2	5	4	3	54
Siswa 25	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	5	5	5	54
Siswa 43	4	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	53
Siswa 22	5	4	3	4	3	1	4	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	52
Siswa 23	3	4	3	1	5	2	5	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	4	51
Siswa 34	2	4	4	3	4	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	5	5	1	51
Siswa 39	5	3	1	2	2	3	3	2	2	3	5	5	3	1	2	3	1	2	2	1	51
Siswa 6	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	4	50
Siswa 13	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	4	2	3	3	2	2	50
Siswa 17	4	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	50
Siswa 9	4	2	3	4	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	4	4	49
Siswa 11	2	3	1	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	4	2	49
Siswa 38	4	3	4	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	4	5	49
Siswa 14	2	3	1	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	48
Siswa 27	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	2	3	1	2	2	1	47
Siswa 36	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	47
Siswa 41	4	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	47
Siswa 42	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	5	47
Siswa 3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	2	5	46

Siswa 10	3	4	3	1	4	2	3	4	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	46
Siswa 32	4	4	4	3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	1	46
Siswa 44	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	1	5	46
Siswa 5	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	1	2	2	45
Siswa 24	5	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	45

Lampiran 14

Nilai Angket Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah

Nama Siswa	Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Siswa 7	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	2	4	1	4	80	
Siswa 10	4	5	3	3	5	4	5	3	3	5	3	3	5	4	2	5	5	5	4	4	80
Siswa 9	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	4	79
Siswa 8	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	2	1	2	4	1	4	77
Siswa 5	5	4	5	4	3	1	3	2	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	75
Siswa 18	5	3	5	2	5	5	3	5	5	5	1	5	5	4	1	2	4	1	4	5	75
Siswa 3	4	5	4	3	1	3	2	3	1	2	5	5	4	5	2	5	5	5	5	3	72
Siswa 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	1	2	4	1	4	4	72
Siswa 4	5	4	4	3	4	5	1	4	3	4	3	4	5	4	5	1	2	4	1	4	70
Siswa 17	5	2	4	3	4	5	2	4	3	4	3	4	5	5	3	1	2	4	1	4	68
Siswa 1	4	5	5	4	5	4	3	1	3	2	3	1	2	4	2	4	4	3	4	3	66
Siswa 2	4	4	4	3	1	3	2	3	1	2	3	2	4	4	3	4	4	4	5	4	64
Siswa 36	1	2	5	3	1	5	1	4	3	4	1	5	5	5	1	5	4	1	4	4	64
Siswa 22	3	2	4	5	3	3	2	4	5	3	5	4	1	4	1	2	4	1	4	3	63
Siswa 20	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	62
Siswa 27	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	61
Siswa 37	2	3	1	4	4	2	1	3	1	3	2	3	1	2	5	5	4	5	5	5	61
Siswa 12	5	2	4	3	1	3	2	3	1	2	4	4	4	5	5	1	2	4	1	4	60
Siswa 13	2	5	4	4	4	2	1	4	4	4	3	1	3	2	3	1	2	4	3	4	60
Siswa 15	5	1	4	5	1	5	1	4	3	5	4	3	4	3	1	1	2	2	3	3	60
Siswa 21	5	3	1	4	4	5	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	5	5	60
Siswa 35	2	5	4	2	3	1	3	2	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	60
Siswa 19	2	2	4	5	4	2	2	4	5	1	3	1	3	2	3	1	2	4	4	4	58
Siswa 31	5	5	2	2	3	5	5	2	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	58
Siswa 39	3	2	4	3	3	1	3	2	3	1	2	4	5	5	1	2	4	1	4	5	58
Siswa 43	2	2	4	2	5	2	2	4	2	5	5	4	2	1	1	2	4	1	4	4	58
Siswa 29	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	1	2	4	4	57
Siswa 30	2	2	5	2	1	2	2	5	2	5	2	4	2	1	4	4	1	3	4	3	56
Siswa 37	5	2	4	3	4	3	1	3	2	3	1	2	1	2	4	1	4	3	5	3	56
Siswa 6	4	3	4	4	4	4	3	1	3	2	3	1	2	3	2	1	2	4	1	4	55
Siswa 16	2	4	5	4	4	2	1	3	1	3	2	3	1	2	2	4	1	4	3	4	55
Siswa 44	2	3	3	1	3	2	3	1	2	4	2	5	2	1	5	1	4	1	5	5	55
Siswa 24	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	4	5	1	2	4	1	4	53
Siswa 40	2	2	4	2	1	2	2	4	2	1	1	2	4	1	4	4	1	5	4	5	53
Siswa 14	2	2	4	3	4	5	2	3	1	3	2	3	1	3	1	1	2	4	1	4	51
Siswa 25	2	2	4	3	1	2	2	4	3	4	2	3	1	3	2	3	1	2	4	3	51
Siswa 28	2	2	4	3	1	2	2	4	3	4	2	1	2	1	2	4	1	4	4	3	51
Siswa 41	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	1	3	2	3	1	2	3	51
Siswa 23	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	4	3	50
Siswa 26	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	2	4	2	1	2	4	1	4	4	4	50

Siswa 34	2	2	1	3	4	2	1	3	1	3	2	3	1	2	1	4	4	4	3	4	50
Siswa 42	2	2	4	3	1	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	5	4	3	50
Siswa 33	2	2	4	2	3	1	3	2	3	1	2	4	2	1	1	2	4	1	4	3	47
Siswa 32	2	2	1	2	4	2	2	1	2	4	2	3	1	3	2	1	2	4	1	4	45

Lampiran 15

Nilai Tes Perbandingan Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah

Nama Siswa	Soal																				Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	80
Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16	80
Siswa 13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
Siswa 38	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	80
Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15	75
Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	15	75
Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15	75
Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	15	75
Siswa 36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75
Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	14	70
Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	70
Siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	14	70
Siswa 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	14	70
Siswa 33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	14	70
Siswa 41	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	14	70
Siswa 3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	65
Siswa 7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	65
Siswa 14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	13	65
Siswa 17	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	65
Siswa 26	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	13	65
Siswa 30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	13	65
Siswa 32	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	13	65
Siswa 35	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	13	65
Siswa 39	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13	65
Siswa 42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	13	65
Siswa 44	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	13	65
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	12	60
Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	12	60
Siswa 12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	12	60
Siswa 15	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	12	60
Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	12	60
Siswa 22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	12	60
Siswa 31	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	12	60
Siswa 37	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12	60
Siswa 40	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	12	60
siswa 24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	11	55
Siswa 34	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	11	55
Siswa 16	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	10	50
Siswa 21	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10	50
Siswa 23	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	10	50

Lampiran 16

Data Frekuensi Lingkungan Keluarga

Minimum = 45

Maximum = 76

Maka Rentang = $76 - 45$
= 31

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log 44$
= $1 + (3,3) (1,6345)$
= 6,39385

Banyak kelas yang diambil adalah 7

Panjang kelas (p) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
= $\frac{31}{7}$
= 4,428

Panjang kelas yang diambil adalah 5

Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga Lingkungan_Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 43-47	10	22.7	22.7	22.7
48-52	11	25.0	25.0	47.7
53-57	8	18.2	18.2	65.9
58-62	7	15.9	15.9	81.8
63-67	5	11.4	11.4	93.2
68-72	2	4.5	4.5	97.7
73-77	1	2.3	2.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Deskripsi Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga Statistics

Lingkungan Keluarga

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		54.95
Median		53.50
Mode		46 ^a
Std. Deviation		7.826
Variance		61.254
Range		31
Minimum		45
Maximum		76
Sum		2418

Lampiran 17

Data Frekuensi Minat Belajar

Minimum = 45

Maximum = 80

Maka Rentang = $80 - 45$
= 35

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log 44$
= $1 + (3,3) (1,6345)$
= 6,39385

Banyak kelas yang diambil adalah 6

Panjang kelas (p) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
= $\frac{35}{6}$
= 5,833

Panjang kelas yang diambil adalah 6

Distribusi Frekuensi Angket Minat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-50	6	13.6	13.6	13.6
	51-56	11	25.0	25.0	38.6
	57-62	13	29.5	29.5	68.2
	63-68	5	11.4	11.4	79.5
	69-74	3	6.8	6.8	86.4
	75-80	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Deskripsi Data Hasil Angket Minat Belajar

Statistics

Minat Belajar

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		60.39
Median		59.00
Mode		60
Std. Deviation		9.371
Variance		87.824
Range		35
Minimum		45
Maximum		80
Sum		2657

Lampiran 18

Data Frekuensi Hasil Belajar

Minimum = 45

Maximum = 80

Maka Rentang = $80 - 45$
= 35

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log 44$
= $1 + (3,3) (1,6345)$
= 6,39385

Banyak kelas yang diambil adalah 6

Panjang kelas (p) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
= $\frac{35}{6}$
= 5,833

Panjang kelas yang diambil adalah 6

Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar Hasil_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45-50	7	15.9	15.9	15.9
51-56	2	4.5	4.5	20.5
57-62	9	20.5	20.5	40.9
63-68	11	25.0	25.0	65.9
69-74	6	13.6	13.6	79.5
75-80	9	20.5	20.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Deskripsi Data Tes Hasil Belajar Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		63.98
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		9.680
Variance		93.697
Range		35
Minimum		45
Maximum		80
Sum		2815

Lampiran 19

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Lingkungan Keluarga	Minat Belajar	Hasil Belajar
N		44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.95	60.39	63.98
	Std. Deviation	7.826	9.371	9.680
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.133	.136
	Positive	.148	.133	.117
	Negative	-.102	-.088	-.136
Test Statistic		.148	.133	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c	.149 ^c	.140 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 20

Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.212	.091	9.228	1.980

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	86.762	9.978		8.695	.000		
Lingkungan Keluarga	415	.180	-.335	2.306	.026	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji F Hipotesis Pertama

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.773	1	452.773	5.318	.026 ^b
	Residual	3576.204	42	85.148		
	Total	4028.977	43			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Lampiran 21

Uji Hipotesis Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 ^a	.198	.077	9.301	2.034

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Kedua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.431	9.246		4.805	.000		
Minat Belajar	.324	.151	.313	2.139	.038	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji F Hipotesis Kedua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.672	1	395.672	4.574	.038 ^b
	Residual	3633.305	42	86.507		
	Total	4028.977	43			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Lampiran 22

Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Korelasi Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.308	.170	8.819	2.213

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Regresi Linier Berganda dan Uji t Hipotesis Ketiga

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	67.212	12.952		5.189	.000		
Lingkungan Keluarga	.411	.172	.332	2.390	.022	1.000	1.000
Minat Belajar	.320	.144	.310	2.231	.031	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji F Hipotesis Ketiga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	839.883	2	419.941	5.399	.008 ^b
	Residual	3189.095	41	77.783		
	Total	4028.977	43			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Keluarga

Tabel Distribusi r

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel Distribusi t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44

45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Tabel Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05

45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
-----------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Devi Anggriani Lubis
2. NIM : 14 202 00040
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga/08 November 1996
4. Alamat : Jln.Batu Mandi No.60A, Kec. Pandan,
Kab. Tapanuli Tengah

B. Pendidikan

1. Tahun 2008, tamat SD Negeri 155684 Lubuk Tukko
2. Tahun 2011, tamat SMP Negeri 1 Pandan
3. Tahun 2014, tamat SMA Negeri 1 Tukka
4. Tahun 2018, tamat S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

C. Identitas Orangtua

1. Ayah : Drs. Mhd. Rasyid Ridho Lubis
2. Ibu : Safrita Anggraini
3. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jln.Batu Mandi No.60A, Kec. Pandan,
Kab. Tapanuli Tengah